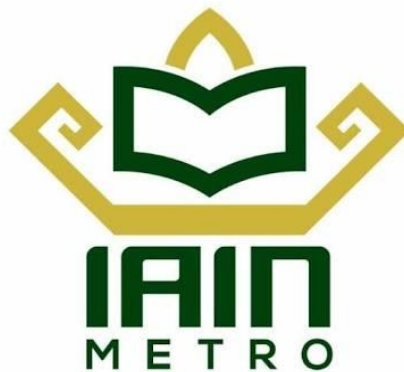


**SKRIPSI**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI  
KESULITAN BELAJAR MEMBACA TULIS AL-QUR'AN  
DI SMP NEGERI 04 TANJUNG RAJA LAMPUNG UTARA**

**Oleh :**

**TITI WULANDARI  
1801010110**



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H / 2022**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI  
KESULITAN BELAJAR MEMBACA TULIS AL-QUR'AN DI SMP  
NEGERI 04 TANJUNG RAJA LAMPUNG UTARA**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**TITI WULANDARI**  
NPM. 1801010110

Pembimbing : Dr. Abdul Mujib M.Pd.I

Program Study Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1443H/2022 M**

## PERSETUJUAN

Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA TULIS AL-  
QUR'AM DI SMP N 04 TANJUNG RAJA LAMPUNG UTARA

Nama : Titi Wulandari  
NPM : 1801010110  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 25 April 2022

Dosen Pembimbing

  
**Dr. Abdul Mujiib, M.Pd.I**  
NIDN.2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hejar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Titi Wulandari  
NPM : 1801010110  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Tulis Al-Qur'an Di SMP N 04 Tanjung Raja Lampung Utara

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 197803142007101003

Metro, 25 April 2022  
Dosen Pembimbing

  
Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I  
NIDN.2005108203

## **ABSTRAK**

### **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA TULIS AL-QUR'AN DI SMP NEGERI 04 TANJUNG RAJA LAMPUNG UTARA**

**Oleh :**

**Titi Wulandari**

Kesulitan belajar membaca tulis Al-Qur'an di SMP N 04 Tanjung Raja merupakan suatu gejala yang harus dihadapi oleh guru, oleh karena itu diperlukan upaya dari guru untuk dapat mengatasi hal tersebut. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kesulitan belajar yang dialami siswa serta mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasinya. Mengetahui faktor penghambat serta pendukung guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca tulis Al-Qur'an kelas VII di SMP 04 Tanjung Raja tersebut

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, metode yang digunakan untuk pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian untuk pengecekan keabsahan menggunakan teknik triangulasi yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik, dimana data yang diperoleh dari berbagai sumber kemudian melakukan pengecekan kembali melalui teknik yang sama.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca tulis Al-Qur'an (1) diadakannya jam tambahan seperti BTQ; (2) memberikan pembiasaan membaca surat pendek sebelum jam pelajaran dimulai; (3) serta melakukan pendekatan dan bimbingan langsung terhadap siswa.

Faktor pendukung diantaranya merupakan suatu kewajiban bagi sesama muslim untuk mengajarkan Al-Qur'an pada sesama muslim, adanya keinginan dari siswa untuk belajar membaca tulis AL-Qur'an dengan baik dan benar, adanya lingkungan yang kondusif seperti pendidikan yang juga menjadi pendukung bagi siswa untuk dapat belajar.

faktor penghambatnya anak yang lebih aktif dan senang bermain sehingga ketika guru menjelaskan mereka masih asik dengan mainannya, waktu pembelajaran yang kurang, serta faktor lingkungan yang mempengaruhi pola perilaku, kurangnya dukungan dari orang tua sehingga mereka kurang semangat belajar.

***Kata kunci : Upaya dan Kesulitan Belajar Membaca Tulis Al-Qur'an.***

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Titi Wulandari  
NPM : 1801010110  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang diajukan dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 Mei 2022

Peneliti



**Titi Wulandari**  
NPM.1801010110

Dipindai dengan CamScanner

## MOTTO

...وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ء

“...Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan”. (Q.S Al Muzzammil : 4) <sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an dan Terjemah, (Qs.Al-Muzzamil.(73).4)

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah*, peneliti bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, dan dapat menyelesaikan skripsi ini.

Keberhasilan ini peneliti persembahkan kepada :

1. Kepada orangtua tersayang dan sangat saya cintai Bapak Rebo dan ibu Wariyah yang telah memberikan do'a, dukungan dan pengorbanan serta semangat sehingga peneliti bisa terus menuntut ilmu hingga saat ini, kasih sayang yang tak terhingga sepanjang masa. Terimakasih Bapak Ibu tersayang.
2. Kepada Kakakku tersayang Purwanto dan Yayuk Purwanti yang juga selalu memberikan dukungan dan semangatnya.
3. Almamater IAIN Metro.



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur *alhamdulillah* peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat melakukan penelitian di SMP N 04 Tanjung Raja, dalam menyusun skripsi yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Tulis Al-Qur’an di SMP N 04 Tanjung Raja Kabupaten Lampung Utara”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan stasa satu (S1).

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti menerima bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Muhamad Ali, M. Pd selaku Ketua Jurusan Tarbiyah (Ketua Progam Study PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Dr.Abdul Mujib, M.Pd.I selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahnya dalam menyusun skripsi ini.
5. Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun luar perkuliahan.

Namun, peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak untuk menyempurnakannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca.

Metro, juli 2021  
Peneliti,



Titi Wulandari  
NPM.1801010110

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. A.Latar Belakang Masalah .....	1
B. B. Pertanyaan Penelitian .....	4
C. C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. D. Penelitian Relavan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Upaya Guru .....	9
1. Pengertian Upaya Guru .....	9
2. Kompetensi Guru .....	12
3. Peran atau Usaha Dalam Pendidik .....	12
B. Guru Pendidikan Agama Islam .....	13
1. Pengertin Guru PAI.....	13
2. Tugas Guru PAI .....	15
3. Syarat-syarat Guru PAI.....	17
4. Sifat Guru PAI .....	18

C. Pengertian Kesulitan Belajar .....	19
1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Belajar .....	21
2. Definisi Baca Tulis Al-Qur'an .....	26
3. Kemampuan Memahami dan Menghayati Al-Qur'an.....	28
4. Metode Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an.....	29

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	33
1. Jenis Penelitian.....	33
2. Sifat Penelitian .....	33
B. Sumber Data .....	33
1. Sumber Data Primer .....	34
2. Sumber Data Sekunder.....	34
C. Teknik Pengumpulan Data .....	34
1. Wawancara.....	34
2. Observasi.....	36
3. Dokumentasi .....	37
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	38
E. Teknik Analisis Data.....	39

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	42
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
B. Pembahasan.....	47
1. Faktor pendukung guru PAI dalam upaya peningkatan kesulitan belajar menulis dan membaca siswa di SMP Negeri 04 Tanjung Raja.....	58
2. Faktor penghambat guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca tulis Al-Qur'an di SMP N 04 Tanjung Raja .....	59

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	61

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>93</b>

## **DAFTAR TABEL**

TABEL.4.1	Daftar Struktur Organisasi SMP N 04 Tanjung Raja .....	44
TABEL.4.2	Daftar Guru dan Pegawai SMP N 04 Tanjung Raja .....	45
TABEL.4.3	Daftar siswa SMP N 04 Tanjung Raja .....	46
TABEL.4.4	Daftar Sarana dan Prasarana Belajar SMP N 04 Tanjung Raja .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Hasil Wawancara, Observasi.....	65
2. Surat Izin Pra-survey.....	76
3. Surat Balasan Izin pra-Survey.....	77
4. SK Bimbingan Skripsi .....	78
5. Outline.....	79
6. Alat Pengumpulan Data .....	82
7. Konsultasi Bimbingan.....	83
8. Surat Tugas .....	87
9. Surat Izin Research .....	88
10. Surat Balasan Research.....	89
11. Surat Keterangan Bebas Perpustakaan.....	90
12. Surat Keterangan Bebas Perpustakaan Jurusan.....	91
13. Dokumen Foto Kegiatan Penelitian .....	92
14. Riwayat hidup .....	94

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dengan tujuan menyampaikan pengetahuan, ilmu dan wawasan yang baru kepada peserta didik agar memiliki pengetahuan yang luas. Pembelajaran juga merupakan proses merubah karakter peserta didik agar menjadi lebih baik dan kreatif.<sup>1</sup>

Keberhasilan suatu pendidikan banyak ditentukan oleh adanya hubungan kasih sayang antara guru dengan peserta didik. Hubungan ini membuat peserta didik merasa tenang sehingga tidak takut pada gurunya atau lari pada ilmunya. Guru adalah publik figur yang akan dijadikan panutan oleh anak didiknya. Oleh sebab itu, perilaku guru baik bersifat personal maupun sosial, senantiasa dijadikan parameter sebagai sosok guru. Maka sebagai seorang guru harus memiliki akhlak yang luhur yang nantinya bisa dijadikan suri tauladan bagi anak didiknya.<sup>2</sup>

Dalam usaha meningkatkan kemampuan membaca tulis Al-Qur'an pada anak didik juga tidak terlepas dari upaya guru. Terlebih anak didik yang dimaksud adalah anak sekolah menengah pertama kelas VII yang masih sangat memerlukan bimbingan dari guru agama untuk meningkatkan kemampuan membaca tulis Al-Qur'an mereka. Karena kemampuan membaca

---

<sup>1</sup> Syafrudin Nudin, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo), 1.

<sup>2</sup> Ibid.

dan menulis merupakan keterampilan yang harus dipelajari dengan sengaja. Tidak sama halnya dengan belajar berbicara. Kemampuan mendengarkan dan berbicara termasuk kemampuan yang diperoleh dengan sewajarnya. Maksudnya anak mempelajari fungsi itu dengan sendirinya.<sup>3</sup>

Rabu, 7 juli 2021, Bapak Atma Diharja S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 04 Tanjung Raja mengatakan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan dalam upaya mengatasi kesulitan belajar membaca tulis Al-Qur'an ialah menggunakan metode yang berbasis agama, yakni pembiasaan dan menyimak serta diadakan jam tambahan untuk belajar membaca, menulis serta memahami huruf-huruf hijaiyah. Upaya ini cukup membantu dalam mengatasi kesulitan membaca tulis Al-Qur'an. Adanya perubahan motivasi belajar tentang baca tulis Al-Qur'an pada siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan cukup baik.<sup>4</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh upaya guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar membaca tulis Al-Qur'an sangat penting demi kelangsungan belajar mengajar yang baik. Kegiatan belajar membaca tulis Al-Qur'an di SMP 04 Tanjung Raja berada pada bidang agama Islam, dimana waktu yang digunakan itu dibagi untuk kegiatan belajar membaca tulis Al-Qur'an dan untuk pembelajaran agama Islam pada umumnya. Sedangkan pengertian guru sendiri adalah pendidik profesional, karena secara implisit telah merelakan dirinya untuk mengajar yang sebenarnya merupakan tugas dari orang tua.

---

<sup>3</sup> Zulkifli, L. *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.) , 53

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Atma Diharja, Selaku Guru PAI di SMP N 4 Tanjung Raja



Pembelajaran membaca tulis Al-Qur'an pada sekolah umum berada dalam bidang studi agama Islam (PAI). Yang mana jam pembelajaran yang sedikit dibanding sekolah yang berlabel agama. Maka tidak heran jika kita mendengar apabila ada anak sekolah menengah atas umum kurang mampu dalam membaca tulis Al-Qur'an. Tapi itu bukan menjadi alasan untuk tidak adanya upaya dalam mengatasi kesulitan tersebut. Pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya menjadi tugas guru disekolah, namun juga tugas semua umat muslim. Dalam pendidikan agama pembelajaran Al-Qur'an adalah amalan kita kepada Allah SWT. Orang tua yang memberikan pengajaran Al-Qur'an kepada anak merupakan pemenuhan hak terhadap anak, yaitu hak memelihara anak agar kelak terhindar dari api neraka.

Selain dianjurkan untuk belajar membaca Al-Qur'an Rosulullah SAW menekankan tentang pentingnya belajar menulis huruf – huruf Al-Qur'an. Anak diharapkan dapat menulis aksara Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan cara didikte atau setidaknya menyalin dari ayat yang sudah ada.

Peneliti melihat bahwa SMP N 04 Tanjung Raja adalah salah satu SMP Negeri di Kecamatan Tanjung Raja yang maju dibanding dengan SMP yang lain. Melihat dari prestasi-prestasi peserta didik dalam berbagai bidang mata pelajaran, termasuk juga pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitiandi SMP N 04 Tanjung Raja terkait dengan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca tulis Al-Qur'anpara siswanya.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Hasil Prasurvey di SMP N 4 Tanjung Raja, 12 Juni 2021

## **B. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca tulis Al-Qur'an di SMP N 04 Ranjung Raja?
2. Apa Faktor pendukung upaya guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan belajar membaca tulis Al-Qur'an di SMP N 04 Tanjung Raja?
3. Apa Faktor penghambat upaya guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan belajar membaca tulis Al-Qur'an di SMP N 04 Tanjung Raja?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **a. Tujuan penelitian**

Berdasarkan dari penelitian masalah di atas, penyusun menulis penelitian ini supaya dapat:

1. Mendeskripsikan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan belajar membaca tulis Al-Qur'an di SMP N 04 Tanjung Raja.
2. Mengetahui faktor pendukung upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca tulis Al-Qur'an di SMP N 04 Tanjung Raja.
3. Mengetahui faktor penghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca tulis Al-Qur'an di SMP N 04 Tanjung Raja.

### **b. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat diantara lain :

1. Manfaat teoristis

- a. Hasil penelitian ini secara teoristis diharapkan dapat menjadi sumbangan pengetahuan untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa di SMP Negeri 04 Tanjung Raja dan memberikan sumbangan pengetahuan bagi siswa lain sebagai acuan penelitian selanjutnya.
- b. Menambah khazanah ilmu pengetahuan metode yang diterapkan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan belajar membaca tulis Al-Qur'an di SMP N 04 Tanjung Raja.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi siswa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini siswa mampu meningkatkan kemampuannya.

### b. Bagi guru

Sebagai landasan untuk meningkatkan kemampuan siswa.

### c. Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini sekolah akan mendapatkan gambaran tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca tulis Al-Qur'an.

### d. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini adanya pengetahuan baru yang diperoleh serta menjadi syarat untuk memenuhi tugas untuk meraih gelar sarjana.

#### D. Penelitian Relevan

1. Cici Feriyani “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Tulis Al-Qur’an di UPT SMP NEGERI 2 Pagelaran Kabupaten Pringsewu” 2018 UIN RIL. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca tulis Al-Qur’an dan juga menjelaskan tentang faktor – faktor yang menjadi penghambat dalam mengatasi kesulitan membaca tulis Al-Qur’an di SMP 2 Pagelaran. Hasil penelitiannya yaitu guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur’an peserta didik kelas VIII A di UPT SMP N 2 Pagelaran sudah maksimal, yaitu dengan mengajarkan cara membaca dan menulis huruf – huruf hijaiyah mulai dari *alif* sampai *ya*, menciptakan suasana yang menarik perhatian peserta didik, melatih peserta didik untuk membaca dan menulis Al-Qur’an mengadakan sarana dan prasarana, serta memberi tambahan waktu untuk membaca Al-Qur’an. Persamaan penelitian yang dilakukan adalah sama – sama meneliti tentang upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca tulis Al-Qur’an. Perbedaannya adalah jika penelitian ini berfokus pada faktor-faktor penghambat dalam membaca tulis Al-Qur’an, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada upaya yang dilakukan dalam mengatasi

kesulitan membaca tulis Al-Qur'an serta faktor pendukung dan penghambatnya.<sup>6</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Agung Kurniawan, dengan judul "Efektivitas metode pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Ciledug Tangerang, UIN Syarif Hidayatullah. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis dan menela'ah sejauh mana efektifitas penggunaan metode baca tulis Al-Qur'an dan mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa . Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh positif antara metode pembelajaran metode BTQ terhadap hasil belajar siswa. Persamaan antara skripsi dengan skripsi peneliti sama-sama menggunakan metode BTQ, sedangkan perbedaannya skripsi ini berfokus pada metode dan hasil pada siswa, sedangkan skrpsi peneliti berfokus pada upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.<sup>7</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Yulia Ningsih yang berjudul " Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an di SMK Negeri 2 Arga Makmur, IAIN Bengkulu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an. Hasil penelitian ini bahwa upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca AL-Qur'an dengan cara

---

<sup>6</sup> Cici Feriyani, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an di UPT SMP Negeri Pagelaran Pringsewu, *Skripsi*, UIN RIL.2018

<sup>7</sup> Agung Kurniawan, Efektifitas Metode Pembelajaran Baca Al-Qur'an Siswa SMA Ciledug Tangerang, *Skripsi*, UIN Syaraif Hidayatullah, 2017

menyampaikan mahraj, serta tadarus 15 menit sebelum pelajaran dimulai. Persamaan penelitian ini dengan skripsi peneliti sama-sama meneliti tentang upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an, sedangkan perbedaannya metode yang digunakan dalam upaya mengatasi kesulitan belajar membaca AL-Qur'an.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Dwi Yulia Ningsih, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an di SMK 2 Arga Makmur, *Skripsi*, IAIN Bengkulu, 2019

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Upaya Guru**

Dalam membina dan mendidik anak agar dapat tumbuh menjadi anak yang dapat mengamalkan pedoman hidup Al-Qur'an, maka diperlukan pendidikan dimana menjadi tempat anak untuk belajar salah satunya adalah melalui pendidikan formal. Dalam hal upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar maka diterapkannya upaya yang dapat memaksimalkan proses belajar mengajar. Kewajiban bagi guru di sekolah mengenalkan Al-Qur'an akan mampu membuat anak memahami apa yang diberi oleh gurunya. Upaya guru memberikan tidak hanya dengan sesuai kemampuannya, tetapi juga berusaha memberikan pengetahuan yang luas melalui proses belajar mengajar yang optimal.<sup>1</sup>

##### **1. Pengertian Upaya Guru**

Menurut departemen pendidikan upaya adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengatasi sebuah masalah dan mencari solusinya. Berdasarkan pengertian diatas. Upaya adalah peranan yang dilakukan seseorang untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. Sedangkan upaya guru adalah usaha yang dilakukan untuk menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik, guna agar tercapainya suatu proses belajar mengajar yang kondusif serta menghasilkan hasil yang memuaskan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Wahab Rohmalia, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2000), 120

<sup>2</sup> Ibid.

Dalam tahap pendidikan adanya upaya guru yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Upaya yang dilakukan dengan tujuan adanya perkembangan dari proses pembelajaran. Guru yang berkualitas memiliki daya penuh yang sangat tinggi dan menciptakan sebuah metode dalam proses pembelajarannya. Guru sangat diharapkan karena menjadi faktor utama keberhasilan peserta didik. Upaya yang dilakukan seorang guru adalah penentu keberhasilan tercapainya tujuan dalam proses pembelajaran. Guru seharusnya dapat memberikan contoh yang baik agar dapat menjadi tauladan bagi para peserta didiknya.<sup>3</sup>

Secara garis besar langkah-langkah yang diperlukan ditempuh dalam rangka mengatasi kesulitan belajar, dapat dilakukan melalui enam cara tahapan yaitu:<sup>4</sup>

a) Pengumpulan Data

Untuk menemukan sumber penyebab kesulitan belajar, diperlukan banyak informasi. Umumnya memperoleh informasi tersebut maka perlu diadakan suatu pengamatan langsung yang disebut dengan pengumpulan data.

b) Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul dari kegiatan tahap pertama tersebut, tidak ada artinya jika tidak diadakan pengolahan cermat. Semua data harus diolah dan dikaji untuk mengetahui secara pasti sebab-sebab kesulitan belajar yang dialami anak.

---

<sup>3</sup> Wahab, *Psikologi Belajar.*, 121

<sup>4</sup> Ibid.



c) Diagnosis

Diagnosis adalah keputusan (penentu) mengenai hasil dari pengolahan data.

d) Prognosis

Prognosis artinya ramalan apa yang telah ditetapkan dalam tahap diagnosis akan menjadi dasar utama dalam penyusunan dan penetapan ramalan mengenai bantuan apa yang harus diberikan kepadanya untuk membantu mengatasi masalahnya.

e) Perlakuan

Perlakuan disini maksudnya adalah pemberian bantuan kepada anak yang bersangkutan (yang mengalami kesulitan belajar) sesuai dengan programnya yang telah disusun pada tahap prognosis tersebut. Bantuan yang diberikan oleh guru memiliki beberapa tahapan yaitu :

- 1) Bimbingan belajar individual
- 2) Bimbingan belajar kelompok
- 3) Pemberian bimbingan pribadi untuk mengatasi masalah-masalah psikologi
- 4) Pemberian bimbingan pembelajar yang baik secara umum

f) Evaluasi

Evaluasi yang dimaksud untuk mengetahui apakah yang telah diberikan tersebut berhasil dengan baik, artinya ada kemajuan atau bahkan gagal sama sekali. Kalau upaya yang dilakukan

gagal maka diperlukan pengecekan kembali ke belakang faktor-faktor apa yang mungkin menjadi penyebab kegagalan tersebut.<sup>5</sup>

## 2. Kompetensi Guru

Kompetensi guru merupakan suatu kesatuan dari kemampuan teknologi, personal, sosial dan spiritual yang membentuk standar profesi guru. Didalam Agama Islam dijelaskan bahkan untuk menjadi seorang guru diperlukan kecerdasan baik secara individual maupun sosial. Kompetensi guru merupakan gambaran dari perilaku seorang guru ketika sedang melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik. Kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam melaksanakan profesinya memiliki nilai penting bagi para peserta didiknya. Guru harus memberikan contoh yang baik dalam sikapnya, baik dalam lingkungan sekolah maupun bermasyarakat. Di samping itu kompetensi guru (*teacher competency*) merupakan upaya yang dilakukan seorang guru dengan kewajibannya secara tanggung jawab dan tauladan.

Adapun kompetensi yang harus dimiliki seorang guru diantaranya:

- a. Kompetensi Pribadi
- b. Kompetensi Mengajar.<sup>6</sup>

## 3. Peran atau Usaha dalam Mendidik

Dalam suatu bidang pendidikan salah satu unsur pendidik yang berperan penting adalah guru. Guru sangat mempengaruhi keberhasilan

---

<sup>5</sup> Wahab Rohmalia, *Psikologi Belajar.*, 129

<sup>6</sup> Nanang Priatna, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013),

siswa dalam melaksanakan pendidikannya. Hal itu karena guru adalah seorang motivator bagi siswanya yang dapat mendorong semangat agar siswanya lebih giat lagi dalam belajar. Pendidikan adalah tempat pertama yang mengajarkan suatu perbedaan, baik ras, warna kulit, suku, agama dan lain sebagainya. Pendidikan juga mengajarkan toleransi agar berpikir luas tanpa adanya tekanan maupun paksaan dari orang lain. Oleh karena itu upaya yang dilakukan seorang guru dalam pendidikannya adalah menanamkan pendidikan karakter. Pendidikan karakter mengajarkan adanya sikap toleransi, saling menghormati dan menghargai suatu perbedaan. Guru sangat berpengaruh dalam pendidikan ini, perannya yang sangat strategis dalam mewujudkan karakter siswa. Tentunya guru harus memainkan karakternya agar dapat dicontoh dengan baik oleh seluruh siswanya. Peran yang dilakukan guru akan sangat berimbas pada peserta didik.<sup>7</sup>

## **B. Guru Pendidikan Agama Islam**

### **1. Pengertian Guru PAI**

Amantembun mendefinisikan bahwa guru adalah, seseorang yang mempunyai tanggung jawab penuh terhadap muridnya baik disekolah maupun diluar sekolah dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa guru mempunyai tugas untuk memberikan pelajaran baik di lingkungan formal maupun non formal. Mendidik tidak hanya tentang ilmu pengetahuan saja, tetapi juga berhubungan dengan psikologi anak dalam

---

<sup>7</sup> A. Rusdiana dan Yeti Heryati, *Pendidikan Profesi Keguruan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 81

bersosial dengan lingkungannya, membina akhlak yang baik. Dengan demikian guru adalah orang yang bisa ditiru maka harus menjadi teladan bagi para peserta didiknya.<sup>8</sup>

Guru merupakan suatu profesi, yang dalam bidangnya memerlukan suatu keahlian tertentu, tidak semua orang dapat menjadi guru pendidikan, walaupun pada kenyataannya hal tersebut banyak kita jumpai. Agar seorang guru dapat melaksanakan tugasnya secara profesional perlu menerapkan beberapa prinsip, diantaranya:

- a. Guru harus dapat menarik pusat perhatian siswa agar fokus pada materi yang diberikan dan dapat menggunakan media yang digunakan serta bervariasi.
- b. Guru harus dapat memberikan motivasi agar minat belajar siswa dalam berfikir untuk mencari ilmu pengetahuan.
- c. Guru harus dapat membedakan kemampuan siswa serta pendidikan yang sedang dibutuhkan.
- d. Guru perlu menghubungkan antara materi pelajaran yang diberikan dengan kemampuan yang dimiliki siswa.
- e. Guru harus bisa melihat hubungan materi yang diberikan dengan kehidupan nyata.
- f. Guru harus bisa mengembangkan sikap nasionalisme siswa, seperti hubungan sosial, baik didalam maupun diluar kelas.

---

<sup>8</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 9

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki istilah atau nama lain seperti ustad atau ustadzah. Istilah itu sebagai pembina moralitas atau akhlak peserta didik dengan keteladanan lebih menekankan aspek jasmaniah maupun rohaniah dan kasih sayang. Guru adalah orang yang bertugas menyampaikan atau menyalurkan pengetahuan kepada peserta didik yang bertujuan untuk memberikan wawasan agar menjadi anak yang aktif dan kreatif. Guru agama Islama dalah seseorang yang menyampaikan pengetahuan agama yang berhubungan dengan akhlak, aqidah dan lain sebagainya. Adapun tugas guru agama adalah memberikan tauladan dan membantu anak didiknya kearah kedewasaan jasmani dan rohani. Hal itu sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu membimbing anak didik agar menjadi muslim sejati, teguh, beriman, beramal sholeh, berakhlak dan berguna bagi masyarakat dan agama.<sup>9</sup>

## **2. Tugas Guru PAI**

Tugas guru adalah suatu profesi yang bertugas mendidik dan mengembangkan nilai hidup. Mengajar berarti mengembangkan pengetahuan iptek, tugas guru harus dapat menjadi orang kedua di sekolah bagi para siswanya, yang dapat memahami peserta didiknya agar dapat menjadi makhluk sosial yang mampu berkarya.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru*, 19

<sup>10</sup> Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 52

Guru memiliki peranan penting terhadap keberhasilan peserta didik. Guru berperan dalam membantu perkembangan siswa untuk mewujudkan hidupnya secara optimal. Adapun peranan guru antara lain:

a. Sebagai Seorang *Educator* (Pendidik)

Menjadi seorang guru harus memiliki wawasan yang luas. Guru adalah seorang yang dijadikan tokoh teladan bagi murid dan masyarakat sekitarnya. Guru harus memiliki sikap yang baik dengan standar kualitas tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin. Guru harus memahami norma dan sosial, serta berusaha berperilaku baik dalam lingkungan sekolah maupun kehidupan masyarakat.<sup>11</sup>

b. Guru Sebagai Pengajar

Guru yang bertugas menyampaikan pengetahuan harus mampu memotivasi, serta menjalin komunikasi yang baik dengan peserta didiknya. Agar proses belajar yang dilakukan dapat berjalan secara optimal. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar peserta didik seperti motivasi, kematangan, kemampuan verbal, hubungan guru dengan peserta didik, tingkat kebebasan, serta keterampilan guru dalam berkomunikasi. Guru harus mampu mengatasi hal-hal tersebut agar berjalannya proses belajar yang diinginkan serta adanya semangat siswa dalam proses pembelajaran.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru*,37

<sup>12</sup> Ibid.2

c. Guru Sebagai Pembimbing

Guru adalah seseorang yang dijadikan panutan, oleh karena itu seorang guru bertugas membimbing siswanya agar menjadi anak yang kreatif dan memiliki wawasan luas. Guru juga bertanggung jawab untuk membimbing peserta didiknya menyangkut emosial, kreatifitas, moral dan spritual lebih dalam dan efisien.<sup>13</sup>

d. Guru Sebagai Penasehat

Guru bertugas untuk menasehati serta memberi arahan yang baik pada peserta didiknya maupun nasehat bagi orang tuanya. Guru memiliki peran menjadi orang kepercayaan yang dapat memberikan arahan, ia harus memahami psikologis kepribadian dan ilmu mental. Meskipun guru tidak mendapatkan pendidikan tentang penasehat dan dalam bebarapa hal tidak dapat berharap untuk menasehati orang. Namu guru akan memahami sikap dan kepribadian dari setiap peserta didiknya dilihat dari cara saat bejalannya proses belajar mengajar.<sup>14</sup>

3. Syarat-Syarat Guru Pendidikan Agama Islam

Tidak semua orang dapat menjadi guru, karena menjadi guru adalah tuntutan rohani yang dimiliki dalam melaksanakannya. Guru dituntut memiliki jiwa dedikasih yang tinggi sehingga dapat menciptakan anak didik yang ikhlas, berakhlak, dan berketerampilan. Prof. Dr. Zakiah Daradjat mendefinisikan bahwa menjadi guru harus dapat memenuhi

---

<sup>13</sup>Akmal Hawi, *Kompetensi Guru*.,11

<sup>14</sup>Ibid.

beberapa syarat, yaitu, a) iman kepada Allah. b)berilmu. c) sehat jamanis. d) berkelakuan baik.

Adapun syarat guru atau pendidik dalam agama Islam:

- a. Muslim / Muslimah
- b. Berakhlakul Karimah
- c. Mampu atau Berkompeten, baik penguasaan materi atau metode.
- d. Sehat Jasmani dan Rohani
- e. Perduli Terhadap Murid dan Lingkungannya
- f. Memiliki Sikap Terbuka Terhadap Ijtihad dan lain lain<sup>15</sup>

#### 4. Sifat-sifat Guru Pendidikan Agama Islam

Menjadi seorang pendidik tidak hanya memegang amanat dari orang tua, tetapi amanat dari orang yang memerlukannya. Oleh karena itu menjadi seorang pendidik hendaknya memiliki sifat sifat sebagai berikut :

- a. Bersih lahir batin
- b. Zunud dan ikhlas
- c. Pemaaf,sabar dan mampu mengendalikan diri
- d. Mengenal dan memahami peserta didik dengan baik (baik secara individual dan kolektif)

Adapun sifat sifat yang harusdimiliki oleh seorang guru menurut para ahli sebagai berikut :

- a. Lemah lembut
- b. Kasih sayang kepada anak didik

---

<sup>15</sup> Mukhroji, "Hakekat Pendidikan Dalam Pandangan Islam"*Jurnal Pendidikan*, Vol.II No. 2 November 2014



- c. Menghormati ilmu yang bukan pegangannya
- d. Adil
- e. Menyenangi ijtihad
- f. Konsekuen, perkataan sesuai perbuatan
- g. Sederhana

Hendaknya sifat tersebut tertanam dalam hati dan jiwa. Agar dalam proses pendidikan adanya rasa positif dan hanya mengharapkan keridhoan dari Allah SWT dan terhindar dari hal hal yang menyimpang dan melanggar perintah Allah SWT.<sup>16</sup>

### C. Pengertian Kesulitan Belajar

Aktivitas belajar setiap individu, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang – kadang lancar, kadang-kadang tidak dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa amat sulit. Dalam hal semangat kadang semangatnya tinggi tetapi terkadang juga sulit untuk mengadakan konsentrasi.<sup>17</sup>

Pernyataan tersebut sering di jumpai pada anak didik dalam kehidupan sehari-hari dalam kaitannya dengan aktivitas belajar. Setiap individu memang tidak sama. Perbedaan individu pula lah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku dikalangan anak didik. Dalam keadaan dimana anak didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut dengan kesulitan belajar.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Erwin Kusumastuti, *Hakekat Pendidikan Islam*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020), 14

<sup>17</sup> Ibid

<sup>18</sup> Mulyono Abdulrahman, *Anak Kesulitan Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), 1.

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan atau gangguan belajar tertentu yang dialami oleh siswa atau anak didik. Setiap siswa pada prinsipnya diharapkan dapat menunjukkan kinerja akademik dan mencapai prestasi belajar yang optimal. Akan tetapi, kenyataan menunjukkan bahwa masing-masing siswa memiliki perbedaan baik dalam hal kemampuan fisik, kemampuan intelektual, latar belakang keluarga, dan strategi belajar siswa. Sehingga tidak semua siswa dapat berkinerja dan berprestasi secara optimal. Kesulitan belajar biasanya tampak jelas menurunnya.<sup>19</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana anak didik atau peserta didik dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya sebagai ancaman, hambatan atau gangguan dalam belajar.

Hukuman bukan suatu solusi dalam mengatasi kesulitan belajar bagi siswa. Oleh karena itu, diperlukan pendidikan yang dapat menjadi mediator atau fasilitator. Dimana seorang guru dapat memahami dan melaksanakan keinginan dan harapan dari proses kegiatan belajar yang diharapkan siswa mampu berdialog, berdiskusi dan menghargai siswa lainnya, antinya terdapat hubungan yang positif antara seorang guru atau pendidik terhadap siswa, hal tersebut dapat mengurangi angka bolos siswa pada saat pembelajaran, meningkatkan upaya untuk meraih prestasi akademik termasuk pembelajaran yang kurang disukai siswa.<sup>20</sup>

## **1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar**

---

<sup>19</sup> Mulyono, *Anak Kesulitan.*, 2

<sup>20</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 53

a. Faktor indogin

Faktor indogin adalah faktor yang berhubungan dari diri pelajar atau siswa itu sendiri, faktor ini meliputi :

1) Faktor biologis

Faktor biologis adalah faktor yang berhubungan dengan jasmani anak/pelajar/siswa, faktor ini meliputi :

2) Kesehatan

Kesehatan adalah faktor penting dalam belajar. Pelajar/siswa yang tidak sehat badannya, tentu tidak dapat belajar dengan baik. Konsentrasinya akan terganggu, dan pelajaran sulit untuk dimengerti. Begitu juga dengan anak yang badannya sering lemah, sering pusing dan sebagainya tidak akan tahan lama dalam belajar dan cepat lelah. Anak yang kurang sehat cenderung mengalami kesulitan belajar dikarenakan daya konsentrasinya kurang semangat, konsentrasi terganggu, karena hal-hal ini makan penerimaan dan respon pelajaran berkung.<sup>21</sup>

3) Cacat Badan

Cacat badan juga dapat menghambat belajar, termasuk cacat badan misalnya: setengah buta, setengah tuli, gangguan bicara, tangan hanya satu, dan cacat badan lainnya. Anak anak yang seperti ini hendaknya dimasukan dalam pendidikan khusus pendidikan luar biasa.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor.*, 54.

<sup>22</sup> Ibid.

b. Faktor Psikologis

Faktor psikologis adalah faktor yang berhubungan dengan rohaniah. Termasuk dalam faktor ini adalah : intelegensi, perhatian, minat, bakat, dan emosi. Faktor ini meliputi :

- a) Intelegensi adalah faktor dominan yang sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar anak. Bilamana pembawa intelegensi anak memang rendah, maka anak tersebut akan mencapai hasil belajar yang baik. Anak sukar untuk mengerti apa yang dipelajarinya. Sehingga perlu bantuan dari pendidik atau orang tua untuk dapat berhasil dalam belajarnya.
- b) Perhatian merupakan faktor penting dalam usaha belajar anak. Untuk dapat menjamin belajar yang baik, anak harus ada perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Apabila bahan pelajaran itu tidak menarik baginya maka timbul rasa bosan, malas, dan menurun. Untuk itu maka pendidikan harus mengusahakan agar bahan pelajaran yang diberikan dapat menarik perhatiannya.
- c) Minat, bahan pelajaran yang menarik minat/keinginan anak akan dapat dipelajari oleh anak dengan sebaik-baiknya. Sebaliknya bahan yang tidak sesuai dengan minat atau keinginan anak pasti

tidak dapat dipelajari dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Minat seringkali timbul bila ada perhatian, karena itu untuk menimbulkan minat kita juga sebaiknya menimbulkan perhatian.

- d) Bakat, sering kita mendengar bahwa pelajaran itu tidak sesuai dengan bakatnya, fakultas ini tidak sesuai dengan bakatnya, jurusan itu tidak sesuai dengan bakatnya dll. Misalnya kita menginginkan agar anak kita menjadi seorang dokter, kemudian dimasukan ke fakultas kedokteran, tetapi karena ia sama sekali tidak ada bakat untuk menjadi dokter maka ia mangalami kesulitan dalam belajarnya. Sebaliknya bagi anak yang mempunyai bakat dokter, ia selalu baik dan berhasil dalam belajarnya, ia merasa senang dan selalu berusaha lebih giat lagi dengan baik.
- e) Emosi, kadang-kadang ada anak yang tidak begitu stabil emosinya, sehingga dapat mengganggu belajarnya, misalnya ada masalah apa saja yang timbul emosi yang mendalam, sampai menimbulkan gejala-gejala negative seperti tak sadarkan diri, kejang-kejang,dsb.<sup>23</sup>

#### b. Faktor Exogin

Faktor exogin adalah faktor yang datang dari luar pelajar/siswa, faktor ini meliputi :

---

<sup>23</sup> Slamet, *Belajar dan Faktor.*, 54-57

1) Lingkungan keluarga, faktor ini meliputi orang tua, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga.

a) Faktor orang tua

Faktor orang tua merupakan yang besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar anak. Orang tua yang mendidik anak-anaknya dengan cara memberikan pendidikan yang baik tentu akan sukses dalam belajarnya. Sebaliknya orang tua yang tidak mengindahkan pendidikan anak-anaknya, acuh tak acuh, bahkan tidak memperhatikan sama sekali tentu tidak akan berhasil belajarnya.

b) Suasana Rumah

Lingkungan keluarga yang lain dapat mempengaruhi usaha belajar anak adalah faktor suasana rumah. Suasana rumah yang terlalu gaduh atau terlalu ramai tidak akan memberikan anak belajar dengan baik. Misalnya rumah dengan keluarga besar atau banyak penghuninya.

c) Keadaan lingkungan keluarga

Faktor ekonomi keluarga banyak menentukan juga dalam belajar anak. Misalnya anak dari keluarga mampu bisa membeli alat-alat sekolah dengan lengkap, sebaliknya anak-anak dari keluarga kurang mampu tidak dapat membeli alat-alat itu. Dengan alat yang serba tidak lengkap inilah maka hati anak-

anak menjadi kecewa, mundur, putus asa, sehingga dorongan belajar mereka kurang.<sup>24</sup>

d) Faktor Lingkungan Sekolah

Meliputi faktor dibawah ini :<sup>25</sup>

(1) Cara penyajian pelajaran yang kurang baik.

Dalam hal ini misalnya guru kurang persiapan atau kurang menguasai buku-buku pelajaran. Sehingga dalam menerangkannya kepada anak kurang baik dan sulit dimengerti.

(2) Hubungan guru dan murid yang kurang baik.

Biasanya bila anak menyukai gurunya, akan suka pula pada pelajaran yang diberikannya. Sebaliknya, bila anak membenci kepada gurunya atau ada hubungan yang kurang baik, maka dia akan sulit menerima pelajaran yang diberikannya. Anak tidak dapat maju sebab segan mempelajari pelajaran yang diberikan oleh guru tersebut.

(3) Hubungan antara anak dengan anak yang kurang baik.

Hal ini terjadi pada anak yang diasingkan atau dibenci oleh teman-temannya. Anak yang dibenci ini akan mengalami tekanan batin yang menghambat kemajuan belajar.

(4) Bahan pelajaran yang terlalu tinggi diatas ukuran normal kemampuan anak.

---

<sup>24</sup>Slamet, *Belajar dan Faktor.*, 58

<sup>25</sup> Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: AR-RuZZ Media, 2013),31

(5) Alat belajar sekolah yang kurang lengkap.

(6) Jam-jam pelajaran yang kurang baik, misalnya sekolah yang masuk siang, dimana udara sangat panas, mempunyai pengaruh yang melelahkan.

## 2) Lingkungan Masyarakat

Media masa, seperti: bioskop, radio, televisi, surat kabar, majalah dan sebagainya. semua ini dapat memberikan pengaruh yang kurang baik terhadap anak, sebab anak lebih mencontoh atau membaca, bahkan tidak dapat mengendalikannya. Sehingga semangat belajar mereka menjadi terpengaruh dan mengendor sekali. Dalam hal ini perlu pengawasan dan pengaturan waktu yang bijaksana.

Teman bergaul yang memberikan pengaruh yang tidak baik. Orang tua sering tiba-tiba terkejut melihat anak-anaknya yang belum cukup umur sembunyi-sembunyi merokok atau pergi tanpa tujuan, sehingga tugas sekolahnya banyak ditinggalkan.

Adanya kegiatan-kegiatan dalam masyarakat, misalnya ada tugas organisasi, belajar pecak silat, belajar menari dan lain sebagainya.<sup>26</sup>

## 2. Definisi Baca Tulis Al-Qur'an

Pengertian Al-Qur'an secara etimologi berarti sesuatu yang dibaca, arti ini menyiratkan pada anjuran pada umat manusia untuk membaca. Al-Qur'an adalah karunia yang Allah berikan kepada hambanya sebagai

---

<sup>26</sup> Slameto, "Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi", 60



pedoman hidup serta arahan didunia maupun diakhirat. Secara etimologis, Al-Qur'an adalah firman Allah yang disampaikan langsung kepada malaikat Jibril melalui redaksi dari Allah SWT. Kepada Nabi Muhammad SAW dan diterima oleh umat Islam dari generasi kegenarasi tanpa perubahan.<sup>27</sup>

Al-Qur'an berisi petunjuk sesuatu yang jelas, pernyataan tersebut dinyatakan dalam surat al-Nahl(16):89

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ أَنفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَؤُلَاءِ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ  
٨٩

“Dan kami turunkan kepadamu kitab yang menerangkan tiap-tiap sesuatu dan sebagai hudan dan rahmat serta kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri<sup>28</sup>”

Dari pernyataan surah diatas, dijelaskan bahwa Al-Qur'an adalah pedoman hidup bagi umat manusia didunia dan akhirat kelak. Oleh karena itu kemampuan dalam membaca tulis Al-Qur'an sangat diperlukan. Mendidik dan memelihara adalah salah satu kata kunci dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Kemampuan membaca tulis Al-Qur'an adalah suatu kecakapan individual dalam membaca dan menulis Al-Qur'an yang baik dan benar. Untuk memahami dari suatu maksud, maka seseorang diwajibkan dulu untuk membaca begitupun dengan Al-Qur'an, agar dapat memahami

<sup>27</sup>Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: Maliki Press, 2011), 27

<sup>28</sup> Al-Qur'an dan Terjemah (*Qs. An-Nahl* (16). 89)

maksud dari kandungan isi Al-Qur'an maka diperlukan kefasihan dalam membaca dan pemahaman setiap ayat.

Al-Qur'an adalah sarana utama yang munajat kepada Allah SWT. Pembelajaran Al-Qur'an adalah proses dimana seorang anak diperkenalkannya dengan Al-Quran yang merupakan pedoman umat manusia. Pembelajaran Al-Qur'an sudah dimulai sejak dini, pendidik utama yang mengajarkan Al-Qur'an adalah orang tua. Sudah menjadi kewajiban bagi seluruh umat manusia untuk mengajarkan membaca tulis Al-Qur'an. Jadi proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an tidak hanya didapat ketika sedang berada disekolah namun bisa juga didapat pada madrasah ataupun ketika dirumah. Diperlukannya proses agar pemahaman seseorang terhadap baca tulis Al-Qur'an lebih fasih. Yang pertama adalah pemahaman tentang makhrojul huruf serta tajwid. Adapun tujuan dari bimbingan membaca tulis Al-Quran adalah agar dapat membaca dan menulisnya dan benar dan tertib.<sup>29</sup>

### **3. Kemampuan – Kemampuan Untuk Memahami dan Menghayati Al-Qur'an**

Al-Qur'an secara umum adalah firman dari Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhamad SAW agar disampaikan kepada umat muslim. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, tentunya manusia harus mempelajari agar tidak tersesat padaakhirnya. Kemampuan merupakan kecakapan seseorang dalam memahami dan membaca Al-Qur'an, dalam membaca Al-Qur'an diperlukannya pemahaman dari ayat ayat Al-Qur'an

---

<sup>29</sup>Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*,27

yang dibacanya. Kefasihan dalam membaca Al-Qur'an sangat mempengaruhi arti atau isi kandungannya. Penghayatan Al-Qur'an tidak semata mata hanya dapat membaca dan menulisnya. Namun penghayatan Al-Qur'an adalah ketika mampu menanamkan isi kandungan Al-Qur'an dalam diri sendiri serta mengamalkannya pada kehidupan sehari hari. Di dalam Al-Qur'an terdapat banyak larangan serta perintah yang harus diterapkann bagi kaum muslim. Mempelajari Al-Qur'an akan banyak memberikan manfaat karena Al-Qur'an adalah pedoman hidup yang akan menyelamatkan kehidupan didunia dan akhirnat nanti.<sup>30</sup>

#### **4. Metode Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an.**

Dalam pembelajaran diperlukannya suatu metode agar dapat mempermudah dalam mencapai suatu tujuan. Motode yang digunakan dalam latihan membaca tulis Al-Qur'an yang dapat diterapkan menggunakan metode Iqra. Dalam motode ini tidak diperlukan alat yang bermacam macam sehingga sangat membantu dan mempermudah dalam proses pembelajarannya dan ditekankan langsung pada bacaanya. Bacaan langsung tanpa ejaan. Artinya diperkenalnya satu persatu huruf hijaiyah dengan cara belajar siswa aktif.<sup>31</sup> Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an harus ditanamkan sejak dini karena akan berpengaruh terhadap kerakter religius seseorang. Demi tercapainya suatu tujuan diperlukannya sebuah metode agar dapat mempermudah dalam proses pembelajarannya.

---

<sup>30</sup> Kadar M Yusuf, *Study Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah,2009), 176

<sup>31</sup>Ibid.

Metode adalah cara yang digunakan seorang pendidik dalam melaksanakan tugasnya guna terciptanya suatu kondisi pembelajaran yang ingin dicapai. Tujuan utama mengajarkan membaca Al-Qur'an adalah menanamkan rasan cinta dan kasih sayang. Didalam Al-Qur'an ada banyak ayat ayat yang memiliki makna yang indah bagi manusia. Menanamkan cinta Al-Qur'an sejak dini artinya menanamkan cintanya kepada Allah SWT dan Nabi Muhamad SAW. Pembelajaran Al-Qur'an sudah dimulai ketika anak baru dilahirkan, ketika ia mendengar adzan yang merupakan bagian dari ayat ayat Al-Qur'an. Kefasihan membaca tulis Al-Quran akan terasah ketika ia melaksanakan proses pembelajaran. Pemahaman makhrajul huruf serta tajwid adalah hal yang sangat penting ketika membaca dan menulisnya. Terdapat banyak metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang tentunya mempermudah bagi pendidik serta pemahaman peserta didik.<sup>32</sup>

a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Al-Qur'an

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an diantaranya sebagai berikut :

1) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu, faktor eksternal dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor eksternal lingkungan sosial dan faktor external non sosial.

2) Faktor lingkungan sosial

---

<sup>32</sup>Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*.,13

Lingkungan yang berhubungan dengan individu merupakan lingkungan sosial, diantaranya keluarga, masyarakat sekitar, guru dan teman sepermainan. Lingkungan tersebut sangat mempengaruhi kondisi individu, misalnya kondisi fisik yang ditimbulkan yang dapat mempengaruhi hasil individu dalam proses belajar. Kondisi fisik yang kurang sehat juga mempengaruhi tingkat kemampuan seorang anak, karena jika sakit maka akan berpengaruh pada proses belajar seorang anak.

### 3) Faktor psikologis

Faktor ini berhubungan dengan kejiwaan dan mental seseorang yang dapat mendorong untuk lebih giat lagi dalam belajar. Faktor psikologis meliputi (1) intelegensi: yaitu suatu kemampuan yang dapat mempermudah dalam penyesuaian secara tepat terhadap lingkungan sekitar. Misalnya jika seorang anak hidup dilingkungan agamis maka ia akan tumbuh menjadi seorang yang agamis, namun jika ia hidup dilingkungan yang tidak terlalu agamis maka ia juga akan tumbuh menjadi seorang yang tidak terlalu agamis. Latar belakang siswa juga mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Karena setiap individu akan mendapatkan pembelajarannya yang pertama dari keluarga.

### 4) Faktor lingkungan non sosial

Faktor lingkungan non sosial juga mempengaruhi kemampuan individu, meliputi, gedung, rumah, sekolah dan letaknya, cuaca dan waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran. Menjadi salah satu penentu keberhasilan dalam kemampuan membaca al-qur'an.

Seperti contoh ketika siswa merasa kurang nyaman ditempat ia belajar, maka itu akan mempengaruhi siswa dalam menangkap hasil yang diajarkan. Oleh karena itu kenyamanan ketika melakukan proses pembelajaran juga perlu diperhatikan.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup>Zubaedi, Metodologi , *Ilmu Tafsir dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007),

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini yang dilakukan adalah pendekatan deskriptif, dengan jenis penelitian kualitatif. Metode deskriptif adalah metode yang mengapresiasi keadaan sesuai dengan kenyataannya. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran obyek secara sistematis dan tepat. Dalam penelitian deskriptif dapat mempermudah dalam proses penelitiannya dan sederhana, sehingga banyak menarik para peneliti muda.<sup>1</sup>

##### 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif karena menggambarkan keadaan secara langsung yang sedang terjadi pada saat itu, menurut Umar, deskriptif adalah menggambarkan sifat suatu yang berlangsung pada saat penelitian dilaksanakan dan memeriksa sebab - akibat tersebut.<sup>2</sup>

#### **B. Sumber Data**

data penelitian ini yaitu sumber atau asal mula seorang peneliti mendapatkan beberapa informasi dengan berbagai cara yang dapat dijadikan data sesuai yang dibutuhkan dalam penelitiannya.<sup>3</sup> data yang peneliti peroleh merupakan data yang telah didapatkan secara langsung dari enam responden

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 158

<sup>2</sup> Ibid.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 193

di SMP N 4 Tanjung Raja, yang dimaksud sumber data yakni subyektif dari mana data itu bisa didapatkan.

Kemudian dalam penelitian ini peneliti memutuskan untuk menggunakan sumber data, yaitu data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data pertama yang secara langsung dapat memberikan data yang ingin didapatkan oleh peneliti. Biasanya sumber ini dapat diperoleh melalui wawancara.<sup>4</sup> Sumber data primer yang peneliti gunakan yaitu guru PAI.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung dapat memberikan data kepada peneliti. Data sekunder ini dapat dijadikan sebagai data tambahan sesuai dengan kebutuhan<sup>5</sup>. Adapun data sekunder yang peneliti gunakan diperoleh dari kepala sekolah, guru PAI dan siswa kelas VII di SMP 04 Tanjung Raja.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan dengan permasalahan yang telah ditentukan, maka dalam penelitian ini teknik penelitian yang digunakan adalah :

#### 1. Wawancara

Yaitu suatu metode yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan makna makna subyektif yang dipahami oleh individu. Metode ini

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 193

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 193



digunakan untuk mendapatkan informasi melalui tanya jawab sepihak agar memperoleh data yang berkenaan dengan kondisi dan situasi sekolah. Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dengan pewawancara. Disamping itu, interview digunakan untuk mewawancarai guru - guru yang bertujuan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan upaya dalam meningkatkan kesulitan membaca tulis Al-Qur'an.<sup>6</sup>

Disini peneliti berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada sumber informan, agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian.

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara terperinci atau menyiapkan pertanyaan yang telah tersusun untuk diajukan kepada setiap responden dan memberikan tanda ceklist bila telah sesuai dengan pedoman yang disusun.<sup>7</sup>

b. Wawancara semi struktur

wawancara semi struktur ialah wawancara yang akan lebih mengarahkan topik pembicaraan. Wawancara dilakukan secara bebas dimana peneliti tidak memakai pedoman wawancara yang tersusun sistematis dan lengkap dalam pengumpulan datanya. Pedoman yang

---

<sup>6</sup> Ibid.

<sup>7</sup> Ibid.

digunakan yaitu hanya menanyakan garis-garis besar atau topik permasalahan saja.<sup>8</sup>

Dari uraian diatas maka peneliti menggunakan jenis wawancara semi struktur. Dalam penelitian ini, subyek yang akan diwawancarai adalah guru PAI dan siswa Kelas VII di SMP N 4 Tanjung Raja.

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang Upaya Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Tulis Al-Qur'an serta Faktor pendukung dan penghambatnya.

## 2. Observasi

Observasi merupakan metode ilmiah yang diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi memiliki tujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang kehidupan sosial yang sungkar diperoleh oleh metode lain baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu digunakan untuk menggali data tertentu, kondisi fisik, letak geografis sarana dan prasarana.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini yang diobservasi adalah mengenai langkah apa yang dilaksanakan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

Jenis pelaksanaan observasi terbagi menjadi dua bagian yaitu :

### a. Observasi partisipan

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 233.

<sup>9</sup> Ibid., 228

Observasi berpeserta yaitu peneliti ikut terlibat dalam kegiatan orang yang sedang diamati. Tidak hanya meneliti tetapi juga ikut andil dalam melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data.<sup>10</sup>

b. Observasi non partisipan

Maksud dari observasi non partisipan yaitu peneliti hanya melakukan pengamatan, tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh sumber data.<sup>11</sup>

Dari jenis observasi diatas, yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi non partisipan, yakni obyek yang diamati adalah anak-anak di SMP N 4 Tanjung Raja Kecamatan Lampung Utara. Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca tulis Al-Qur'an.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk menyimpan sebagian data yang tersedia seperti berbentuk catatan, foto, surat-surat, catatan harian, cendera mata dan lain sebagainya. Manfaat dari metode dokumentasi adalah peneliti dapat menyimpan dokumen tanpa terbatas oleh waktu metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

- a. Sejarah berdirinya SMP N 04 Tanjung Raja
- b. Visi dan Misi SMP N 04 Tanjung Raja
- c. Struktur Organisasi SMP N 04 Tanjung Raja

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 228

<sup>11</sup>Ibid.

- d. Jumlah Guru SMP N 04 Tanjung Raja
- e. Jumlah Siswa-Siswi SMP N 04 Tanjung Raja
- f. Sarana dan prasarana di SMP Negeri 04 Tanjung Raja
- g. Foto saat melaksanakan wawancara dengan guru dan siswa SMP 04 Tanjung Raja

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Uji keabsahan pada penelitian ini direncanakan uji rehabilitas data, dalam bentuk perpanjangan pengamatan serta triangulasi. Hal ini dilakukan untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh adalah data yang valid sebagaimana mestinya.<sup>12</sup>

teknik keabsahan penjamin keabsahan data yang dipakai peneliti adalah triangulasi.

Triangulasi dibagi mejadi tiga yakni :

- a. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber dengan tkenik yang sama.
- b. Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Bisa dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi.

---

<sup>12</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), 130

- c. Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama namun dalam waktu dan situasi yang berbeda<sup>13</sup>.

peneliti menggunakan triangulasi sumber serta triangulasi teknik dimana data yang diperoleh dari berbagai sumber kemudian melakukan pengecekan kembali menggunakan teknik yang sama dan berbeda.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul dari, nilai observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka langkah selanjutnya adalah analisis data, tujuan analisis data adalah untuk membatasi penemuan penemuan sehingga menjadi data yang teratur serta tersusun lebih rapih.<sup>14</sup>

Adapun teknik analisis data dari penelitian skripsi ini, maka peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang data diperoleh dari hasil analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data dari sumber informan
- b. Setelah mengumpulkan data selesai, peneliti membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian.

Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan proses analisis data kualitatif maka perlu ditekankan beberapa langkah-langkah sebagai berikut :

##### **1. Pengumpulan Data**

---

<sup>13</sup> Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 152

<sup>14</sup>Ibid.

Pengumpulan data adalah langkah awal dalam penelitian. Data yang diperoleh adalah data yang terkait dengan penelitian. Untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang diajukan.<sup>15</sup>

## 2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangku, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari temanya polanya, serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah diproduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## 3. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Dalam tahap ini peneliti melakukan penyajian data dengan cara sistematis agar lebih mudah dipahami sehingga tidak terjadi penumpukan data.<sup>16</sup>

Jadi dari paparan diatas dapat dipahami bahwa untuk selanjutnya setelah mendapatkan data tentang upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca tulis Al-Qur'an di SMP N 4 Tanjung Raja, maka langkah selanjutnya peneliti akan menyajikan data dalam bentuk naratif dari beberapa informan yang berasal dari reduksi data, dengan

---

<sup>15</sup> Hamid, *Dimensi-Dimensi.*, 152

<sup>16</sup>Ibid.

penyajian tersebut maka lebih memudahkan peneliti untuk memahami permasalahan yang terjadi dilapangan.

#### 4. Pengambilan Kesimpulan atau Verifikasi

Pengambilan kesimpulan atau verifikasi pada penelitian kualitatif kemungkinan dapat menjawab semua rumusan masalah pada penelitian bisa juga tidak, karena rumusan pada penelitian ini masih bersifat sementara.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>Hamid, *Dimensi-Dimensi.*, 152

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 04 Tanjung Raja**

Sejarah Singkat SMP Negeri 04 Tanjung Raja ialah berdiri sejak tahun 1999 yang terletak di sebuah desa yaitu Desa Karang Waringin Kec Tanjung Raja Kabupaten Lampung Utara. Lokasi SMP Negeri 04 Tanjung raja di atas lahan seluas 500 m<sup>2</sup> tepatnya di desa Karang Waringin kecamatan Tanjung Raja kabupaten Lampung Utara. letak geografis Lintang -4 Bujur 105. SMP Negeri 04 Tanjung Raja adalah sekolah menengah pertama satu satunya yang berada di wilayah Gendot. Gendot adalah nama untuk wilayah yang letaknya pegunungan di kecamatan Tanjung Raja.

Pada masa itu SMP Negeri 04 Tanjung Raja masih jauh dari kata layak, karena hanya menggunakan fasilitas belajar seadanya serta jalan menuju sekolah yang juga kurang memadai. Tempatnya yang masih dalam kategori pelosok atau pedalaman sangat mempengaruhi sekolah, serta kurangnya minat belajar pada penduduk setempat menjadikan sekolah hanya memiliki beberapa siswa saja. Namun, seiring berjalannya waktu SMP Negeri 04 Tanjung Raja dapat berkembang dengan baik serta akses jalan yang sudah membaik menjadikan sekolah ramai hingga saat ini. SMP



Negeri 04 Tanjung Raja memiliki akreditasi B yang artinya sekolah cukup baik dalam bidang pendidikannya.

**b. Visi dan Misi SMP Negeri 04 Tanjung Raja**

Untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sekolah dan memenuhi kebutuhan siswa-siswi, maka SMP Negeri 04 Tanjung Raja memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

1) Visi Sekolah

- a) Unggul dalam memperoleh nilai Ujian Nasional
- b) Unggul dalam bersaing menuju sekolah ke pendidikan yang lebih tinggi
- c) Unggul dalam disiplin
- d) Unggul dalam lomba olah raga

2) Misi Sekolah

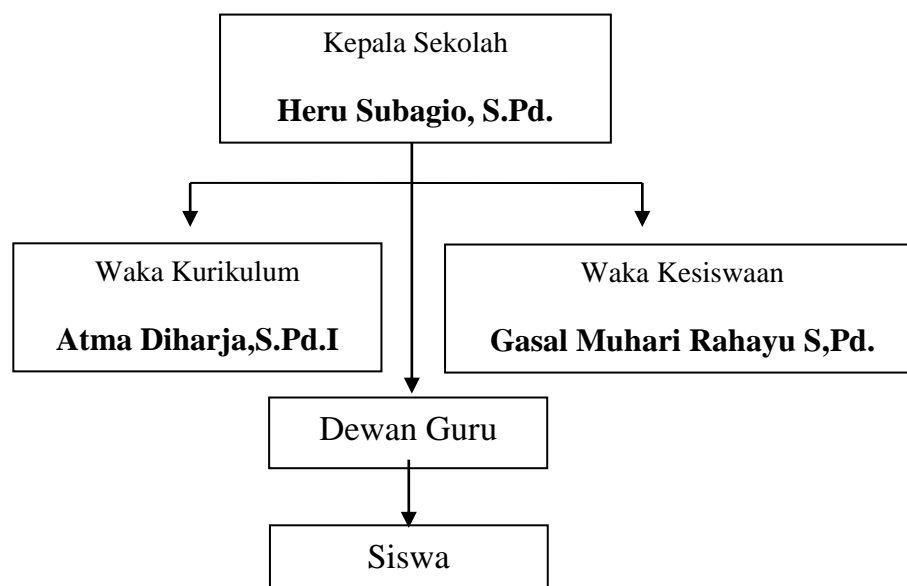
- a) Disiplin waktu
- b) Optimalisasi kualitas dan kuantitas siswa untuk study selanjutnya
- c) Menumbuhkan semangat keunggulan dan bernalar sehat sehingga memiliki komitmen yang kuat untuk terus maju
- d) Optimalisasi bidang akademik, olahraga, keterampilan seni dan olahraga

**c. Struktur Organisasi Sekolah SMP Negeri 04 Tanjung Raja**

Organisasi merupakan suatu kelompok orang yang terbentuk dalam suatu wadah untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi ini digunakan sebagai

tempat bekerjasama atau bertukar pikiran secara terencana, rasional, dipimpin, dan terkendali. Untuk melaksanakan tugasnya, maka diperlukan suatu struktur yang baik, berikut gambaran struktur organisasi sekolah SMP Negeri 04 Tanjung Raja.

**Tabel 4.1**  
**Struktur Organisasi SMP Negeri 4 Tanjung Raja**



**d. Jumlah Guru di SMP Negeri 04 Tanjung Raja**

Adapun guru pengajar di SMP Negeri 04 Tanjung Raja ini berjumlah 22 Orang dengan latar belakang pendidikan yang cukup memadai. Para guru yang dipilih harus sesuai dengan standar mutu guru yang telah ditetapkan.

**Tabel 4.2**  
**Daftar Guru dan Pegawai SMP Negeri I4 Tanjung Raja**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Status Kepegawaian</b>	<b>Bidang Studi</b>
1.	Heru Subagio, S.Pd	GT	Kepala Sekolah
2.	Gasal Muhari Rahayu, S.Pd	GT	Bahasa Indonesia
3.	Joko Setiono, S.Pd	GT	BP/BK/Prakarya
4.	Nurmilawati, S.Pd	GT	IPA/BDL
5.	Sutini, S.Pd	GT	IPS/Pkn
6.	Atma Diharja, S.Ag	GT	BDL/Agama Islam
7.	Hendri Susilawaty, S.Pd	GT	IPS/Pkn
8.	Evi Susanti, S.Pd	GT	Bahasa indonesia
9.	Sri Ningsih, S.Pd	GT	IPA/Prakarya
10.	Imroatul Masyrifati, S.Pd	GT	IPA/Prakarya
11.	Tri Jumaryanti, S.Pd	GT	Matematika
12.	Edi Kusno, M.Ag	GT	Agama/Prakarya
13.	Veri Heriyanto, S.Pd	GT	Penjaskes
14.	Peber Jaherman Silalahi, S.Pd	GT	Bahasa Inggris
15.	Mujiasih, S.Pd	GT	Bahasa Inggris
16.	Erni Mardiana, S.Pd	GT	Bahasa inggris/ BDL
17.	Herliana Simartama, S.Si	GT	MTK
18.	Sepyani, S.Pd	GT	MTK
19.	Eki Fatkhurrahman, S.Pd	GT	PKN
20.	Pariah, S.Pd	GT	Bhs. Indonesia
21.	Rasmilasari, SE	GTT	Seni Budaya
22.	Sukoco, S.Pd	GTT	Penjaskes/SKJ/Seni Budaya

**e. Jumlah Siswa di SMP Negeri 04 Tanjung Raja**

Dalam setiap bulan data seluruh peserta didik bisa berubah. Itu dikarenakan ada yang masuk mendaftar dan juga ada sebagian yang keluar. Secara keseluruhan jumlah siswa di SMP Negeri 04 Tanjung Raja berjumlah 420 siswa. Yang terdiri dari kelas VII 138 siswa. VIII 142 siswa dan VIII 140 siswa dan disetiap kelasnya terdiri kurang lebih 23 siswa

**Tabel 4.3**  
**Daftar Siswa SMP Negeri 4 Tanjung Raja**  
**Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas VII	138
2	Kelas VIII	142
3	Kelas IX	140
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>420</b>

**f. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 04 Tanjung Raja**

Sarana dan prasarana ini memiliki peran penting dalam membantu berjalannya proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana tersebut terdiri dari bangunan fisik atau gedung yang meliputi ruang kelas, kantor, bangku, sekolah, alat-alat pendukung pembelajaran, sumber-sumber belajar dan sebagainya. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh lembaga SMP Negeri 04 Tanjung sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana Belajar SMP Negeri 04**  
**Tanjung Raja**

No	Nama Prasarana	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang
2	Ruang Guru	1 ruang
3	Ruang Tata Usaha	1 ruang
4	Ruang Kelas Belajar	18 ruang
5	Ruang BK	1 ruang
6	Ruang Perpustakaan	1 ruang
7	Ruang Lab IPA	1 ruang
8	Ruang Lab Komputer	1 ruang
9	Ruang UKS	1 ruang
10	Ruang Ibadah (Masjid)	1 masjid
11	Ruang Mandi/WC	5 ruang

## **B. Pembahasan**

Pada bab ini disajikan yang sesuai dengan tujuan penelitian, penyajian data oleh peneliti dimaksudkan untuk menyajikan atau memaparkan data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 04 Tanjung Raja. Agar dapat dengan mudah dibaca dan dipahami, hasil wawancara peneliti dengan informan didekripsikan secara sistematis sebagai berikut.

### Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an yang dialami Siswa di SMP Negeri 04 Tanjung Raja

Guru merupakan seorang yang memiliki tugas sebagai pendidik bagi siswanya. Guru akan menemui masalah-masalah yang dialami oleh siswa. Didalam satu kelas akan ditemukan siswa yang memiliki kemampuan kognitif yang baik dan adapula yang kurang baik. Jika terdapat siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar yang bermacam-macam, maka ada kemungkinan siswa tersebut mengalami masalah dalam belajar sehingga sulit menerima pelajaran yang diberikan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bentuk kesulitan yang dialami siswa SMP Negeri 04 Tanjung Raja dalam pembelajaran membaca tulis Al-Qur'an meliputi: (a) Kelancaran membaca Al-Qur'an; (b) Menerapkan hukum bacaan Tajwid; (c) Perubahan huruf hijaiyah/bersambung. Hal tersebut sebagai mana disampaikan oleh Atma Diharja selaku guru PAI di SMP 04 Tanjung Raja:

”Untuk kesulitan yang dialami siswa SMP 04 Tanjung Raja yaitu rata-rata siswa masih banyak yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dari segi kelancaran dalam membaca maupun tajwidnya”<sup>1</sup>

Dari hasil wawancara dengan guru PAI yang peneliti lakukan dapat diketahui bahwa siswa di SMP Negeri 04 Tanjung Raja mengalami kesulitan dalam kelancaran Al-Qur'an dan kesesuaian hukum tajwid. mengalami kesulitan dalam pembelajaran atau tidak dan bentuk kesulitan yang dialami siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di SMP Negeri 04 Tanjung Raja sebagai berikut :

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Atma Diharja selaku guru PAI di SMP N 04 Tanjung Raja, 11 Mei 2022

“Dengan observasi, test atau memberikan soal-soal ringan, hal tersebut apat menunjukkan apakah siswa mengalami kesulitan dalam belajar atau tidak dan apa saja yang telah mereka pahami dan yang belum mereka pahami”<sup>2</sup>

Kesulitan belajar siswa dalam kelancaran membaca dan menulis Al-Qur’an juga diperkuat dari ungkapan Naila Harida siswa di SMP Negeri 04 Tanjung Raja

“Kalau saya masih sulit dalam membaca Al-Qur’an mb, karna dalam membacanya saya masih belum bisa lancar, dan tajwidnya juga belum faham tentang hukum panjang pendeknya”<sup>3</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh aris :

“Kalau saya yang sulit itu membaca dan menghafal Al-Qur’an mba, karena ada beberapa ayat yang bunyinya hampir sama dan butuh waktu banyak”<sup>4</sup>

Kemudian Riska Susanti juga mengungkapkan :

“Saya masih sulit untuk membedakan huruf tajwid mba karna terlalu banyak perbedaannya”<sup>5</sup>

Bentuk kesulitan belajar siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur’an juga diungkapkan oleh Atma Diharja Guru PAI di SMP Negeri 04 Tanjung Raja sebagai berikut :

“Dari pengamatan saya siswa di SMP Negeri 04 Tanjung Raja masih cenderung kesulitan dalam kelancaran membaca Al-Qur’an dan terdapat siswa yang memang harus diberikan jam pelajaran khusus dalam membaca,dan menulis, memahami hukum-hukm tajwidnya”<sup>6</sup>

---

<sup>2</sup>Hasil wawancara dengan Edi Kusno selaku Guru PAI di SMP 04 Tanjung Raja, 12 Mei

<sup>3</sup>Hasil wawancara dengan Naila Harida selaku siswi di SMP 04 Tanjung Raja, 13 Mei 2022

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Aris selaku siswa di SMP 04 Tanjung Raja, 13 Mei 2022

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Riska Susanti siswa di SMP N 04 Tanjung Raja, 13 Mei 2022

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Atma Diharja selaku guru PAI di SMP 04 Tajung Raja, 11 Mei

Selain kelancaran dalam membaca kurangnya pemahaman siswa mengenai hukum tajwid dalam suatu bacaan, kesulitan yang dialami siswa dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an yaitu dalam memahami perubahan bentuk-bentuk huruf hijaiyah bersambung seperti yang diungkapkan oleh Edi Kusno guru PAI di SMP Negeri 04 Tanjung Raja sebagai berikut:

“Siswa belum mampu dalam memahami hukum-hukum bacaan Al-Qur'an, yang sesuai dengan tajwidnya. Beberapa siswa malah kesulitan dalam membaca maupun memahami huruf hijaiyah yang bersambung”<sup>7</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa kesulitan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an yang dialami siswa yaitu kesulitan dalam kelancaran membaca Al-Qur'an, siswa kurang memahami hukum tajwid dan kurangnya pemahaman siswa dalam memahami perubahan bentuk huruf hijaiyah bersambung.

Adapun faktor lain yang juga mempengaruhi siswa mengalami kesulitan dalam belajar membaca tulis Al-Qur'an yakni faktor yang berasal dari siswa itu sendiri maupun faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan keluarga. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Atma Diharja guru PAI di SMP Negeri 04 Tanjung Raja:

“Dalam membaca Al-Qur'an kurangnya pemahaman siswa terhadap tanda baca, kurangnya murojaah saat diluar sekolah dan kurangnya bimbingan orang tua saat dirumah dalam membaca Al-Qur'an”<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Edi Kusno selaku Guru PAI di SMP 04 Tanjung Raja, 12 Mei 2022

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Atma Diharja selaku Guru PAI di SMP 04 Tanjung Raja, 11 Mei 2022



Dalam hal ini faktor penyebab kesulitan belajar membaca Al-Qur'an yang dialami siswa hal serupa juga diungkapkan Edi Kusno guru PAI di SMP Negeri 04 Tanjung Raja :

“Biasanya dari kurangnya membaca berulang-ulang atau murojaah, siswa yang hanya mempelajari Al-Qur'an saat di sekolah saja tanpa sering mengulang-ulang ketika sudah ada di rumah, maka kelancaran dan pemahaman tajwidnya akan kurang”<sup>9</sup>

Selain itu faktor yang mendasari kurangnya pemahaman siswa terhadap perubahan huruf-huruf hijaiyah yang bersambung disebabkan kurangnya latihan yang dilakukan oleh siswa pada saat di rumah, baik latihan menulis maupun membaca, seperti diungkapkan oleh Atma Diharja guru PAI di SMP Negeri 04 Tanjung Raja sebagai berikut :

“Kurang latihan pada saat di rumah, baik latihan menulis maupun membaca dan memahami huruf-huruf hijaiyah”<sup>10</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor lain yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an yakni kurangnya murojaah serta bimbingan orang tua ketika di rumah. Dalam hal ini kurangnya perhatian serta bimbingan orang tua ketika di rumah juga sangat mempengaruhi anak dalam belajar tentang baca tulis Al-Qur'an karena semakin sering anak mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an maka anak akan semakin lancar dan faham. Selain itu kesulitan yang dialami siswa dalam belajar menulis Al-Qur'an juga yakni perubahan

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Edi Kusno selaku Guru PAI di SMP N 04 Tanjung Raja, 12 Mei 2022

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Atma Diharja selaku Guru PAI di SMP 04 Tanjung Raja, 11 Mei 2022

bentuk-bentuk huruf hijaiyah bersambung disebabkan karena kurangnya latihan yang dilakukan siswa pada saat di rumah baik dalam hal menulis, membaca dan memahami bentuk-bentuk huruf.

Dan dari deskripsi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kesulitan yang dialami siswa di SMP Negeri 04 Tanjung Raja yaitu kelancaran dalam membaca Al-Qur'an, penerapan hukun tajwid, dan memahami perubahan bentuk huruf hijaiyah yang bersambung.

Dalam hal ini, proses belajar mengajar sangat penting untuk meningkatkan kualitas anak dalam belajar membaca tulis Al-Qur'an. Dalam proses pembelajaran upaya guru sangat lah penting demi kelangsungan proses belajar mengajar dan tercapainya hasil yang baik.

Seperti yang terjadi di SMP Negeri 04 Tanjung Raja terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar membaca tulis Al-Qur'an dan memerlukan peran serta bimbingan dari seorang pendidik atau guru untuk mencapai keberhasilan dalam suatu pembelajaran seperti yang diungkapkan oleh Naila Harida siswa di SMP 04 Tanjung Raja :

“Minta bantuan gurunya mba, kalau tidak bisa, biasanya ada sesi tanya jawab gitu mba, nah saya tanyakan pada gurunya, kadang juga saya tanyakan pada teman”<sup>11</sup>

Hal sampaikan juga disampaikan oleh Aris :

“Saya tanyakan pada gurunya mb, kalo ngk tanya teman atau saya lihat buku”<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Naila Harida selaku siswi di SMP 04 Tanjung Raja, 13 Mei 2022

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Aris selaku siswi di SMP 04 Tanjung Raja, 13 Mei 2022

Dalam proses belajar mengajar guru adalah sebagai fasilitator agar berjalannya proses belajar mengajar dengan baik, karena dengan adanya interaksi belajar mengajar akan berlangsung proses pembelajaran yang secara efektif dan dapat mencapai tujuan belajar mengajar.

Dari deksirpsi diatas dapat diketahui bahwa untuk mengatasi masalah atau kesulitan belajar yang dialami siswa memang peran guru sangatlah diperlukan. Banyak upaya guru yang dapat dilakukan atau diupayakan dalam mengatasi kesulitan belajar membaca tulis Al-Qur'an yaitu dengan melakukan pembiasaan membaca, menulis, menyimak, hal ini di ungkapkan oleh Atma Diharja guru PAI di SMP Negeri 04 Tanjung Raja:

“Dengan pembiasaan, setiap hari, setiap pagi sebelum pelajaran dimulai semua siswa dibiasakan membaca ayat-ayat pendek bersama-sama dan pada saat pelajaran dimulai saya harus teliti saya memanggil siswa satu persatu maju kedepan untuk membaca Al-Qur'an dan saya menyimak bacaan mereka, jadi harus teliti antara siswa yang sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an dan menulis Al-Qur'an dan mana yang belum. Ada jam tambahan salah satunya adalah BTQ jdi mereka bisa belajar membaca dan menulis ayat Al-Qur'an selain pada pelajaran PAI”<sup>13</sup>

Pembiasaan adalah suatu metode yang dipakai oleh seorang pendidik untuk membiasakan siswa dalam melakukan suatu kegiatan secara berulang-ulang sehingga dengan sendirinya dan otomatis kegiatan atau pembiasaan tersebut dapat dilakukan tanpa adanya paksaan dari orang lain.

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Atma Diharja selaku guru PAI, di SMP N 04 Tanjung Raja, 11 Mei 2022

Dalam hal ini upaya mengatasi kesulitan belajar membacatulis Al-Qur'an juga diungkapkan oleh Naila Harida siswa di SMP Negeri 04 Tanjung Raja :

“Kalau belum bisa atau belum faham biasanya tanya sama gurunya mb, nanti beliau memberikan penjelasan dan juga memberika contoh atau dibacakan yang belum kami pahami.”<sup>14</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh Iqbal Mutardio :

“Biasanya saya tanya sama gurunya mba, supaya diberi penjelasan”<sup>15</sup>

Pembiasaan dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an adalah upaya praktis yang dilakukan oleh seorang guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca tulis Al-Qur'an. Dalam hal ini metode pembiasaan yang diberikan oleh guru yaitu pada saat sebelum jam pelajaran dimulai siswa ditugaskan untuk membaca surat-surat pendek sebelum jam pelajaran dimulai. Selain itu dengan menyimak, guru menyimak secara langsung bacaan siswa hal tersebutakan lebih mudah bagi guru untuk mengetahui bentuk kesulitan yang dialami siswa dalam belajar membaca tulis Al-Qur'an.

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an yaitu menggunakan metode pembiasaan dan menyimak. Upaya

---

<sup>14</sup>Hasil wawancara dengan Naila Harida selaku siswi di SMP 04 Tanjung Raja, 13 Mei 2022

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Iqbal Mutardiosiswa di SMP N 04 Tanjung Raja, 13 Mei 2022

ini cukup efektif dalam upaya mengatasi kesulitan belajar Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 04 Tanjung Raja.

Upaya lain juga dilakukan guru PAI untuk mengatasi kesulitan belajar membaca tulis Al-Qur'an yang dialami siswa mengenai kurangnya pemahaman terhadap penerapan hukum ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an seperti yang diungkapkan oleh Edi Kusno guru PAI di SMP Negeri 04 Tanjung Raja:

“Kalau saya melalui bimbingan atau pendekatan langsung terhadap siswa untuk mempermudah jalannya komunikasi antar guru dan siswa, serta mengetahui kesulitan yang dialami selanjutnya. Karena tidak semua dari mereka mengalami kesulitan yang sama bagi mereka yang mungkin mengaji di rumah melalui TPA ya sudah bisa, jadi hanya beberapa dari mereka sehingga masih bisa terpantau untuk melakukan bimbingan atau pelatihan terhadap siswa “<sup>16</sup>

Dalam sebuah pembelajaran hubungan positif antara guru dan siswa juga dapat mempengaruhi hasil dari proses pembelajaran, guru yang dapat memahami dan dapat berkomunikasi dengan baik terhadap siswa maka akan lebih mudah memahami kondisi siswa baik itu melalui pengamatan langsung terhadap siswa maupun melalui keluhan yang disampaikan siswa pada saat jam pelajaran. Pada umumnya siswa yang memiliki hubungan baik terhadap gurunya tidak akan merasa sungkan dalam penyampaian kesulitan belajar yang mereka alami.

Dari hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar

---

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan Edi Kusni selaku guru PAI di SMP N 04 Tanjung Raja, 12 Mei 2022.

membaca tulis Al-Qur'an di SMP N 04 Tanjung Raja yakni melalui bimbingan yang diberikan guru PAI terhadap siswa sehingga komunikasi antara guru dan siswa dapat berjalan lebih efektif.

Selain itu seorang guru dapat memberikan bimbingan kepada siswa dalam membaca dan mengarahkan siswa secara langsung pada saat pembelajaran agar siswa menjadi lebih semangat dan tidak merasa jenuh ataupun bosan dalam belajar membaca tulis Al-Qur'an. Dengan adanya keakraban antara guru dengan siswa juga diiharapkan adanya interaksi belajar mengajar yang lebih harmonis dalam hal ini diharapkan mampu mendekatkan emosional guru terhadap siswa, sehingga hal-hal yang dirasa sulit mampu ditanyakan siswa tanpa danya rasa sungkan terhadap gurunya.

Tidak terlepas dari upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an upaya lain juga diterapkan guru PAI seperti yang diungkapkan Edi Kusno guru PAI di SMP N 04 Tanjung Raja.

“Memberikan pelatihan terhadap siswa untuk belajar Al-Qur'an dengan beberapa tahapan yang dimulai dari pengenalan terhadap huruf, pelatihan menulis huruf, pengenalan tanda baca dan bimbingan dalam membaca maupun menulis”<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Edi Kusno Selaku Guru PAI di SMP N 04 Tanjung Raja, 12 Mei 2022.

Untuk memperkuat pernyataan diatas hal serupa juga diungkapkan oleh aris :

“Kalau kami belum bisa atau belum paham biasanya diberi tau atau dijelaskan gurunya mb, biasanya juga ada latihan baca dan menulis Al-Qur’an”

Kemudian Iqbal Mutardio juga mengungkapkan :

“Biasanya Gurunya memberi penjelasan yang berulang-ulang mba, supaya kami lebih faham”

Penambahan jam pelajaran yang dilakukan guru PAI di SMP N 04 Tanjung Raja tidak lain hal tersebut dimaksudkan untuk memperhatikan tingkat perkembangan dan kemampuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca maupun memahami hukum-hukum bacaan Al-Qur’an. Dalam kegiatan ini siswa dikelompokkan mejadi beberapa kelompok sesuai dengan batas kemampuannya, kegiatan penambahan jam pelajaran ini dilakukan di kelas-kelas yang dibagi sesuai dengan kelompok, kemampuan siswa yang lebih difokuskan pada siswa yang kurang mampu dalam membaca dan menulis Al-Qur’an.

Dari deskripsi data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan guru PAI untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dalam memahami bentuk – bentuk huruf hijaiyah yaitu dengan pelatihan yang dilakukan dengan beberapa tahapan, dalam kegiatan tersebut seorang guru memberikan pelatihan baik dalam hal menulis maupun membaca selain itu guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dirumah seperti tugas menulis ayat-ayat dalam Al-Qur’an, menghafal surah-surah pendek

dan memeriksa kembali tugas yang diberikan kepada siswa dipertemuan berikutnya.

### **1. Faktor Pendukung Guru PAI Dalam Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Menulis dan Membaca Siswa di SMP Negeri 04 Tanjung Raja**

Dalam upaya mengatasi kesulitan belajar membaca tulis Al-Qur'an adanya faktor pendukung yang menjadi salah satu alasan dari adanya upaya yang dilakukan. Anak-anak masih memerlukan bimbingan serta arahan dari guru untuk dapat belajar membaca tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Upaya yang dilakukan oleh guru disekolah guna menjadi solusi dari upaya yang dilakukan tak luput dari adanya faktor pendukung.

Faktor pendukung guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar menulis dan membaca Al-Qur'an di SMP N 04 Tanjung Raja adalah sebagai berikut :

- a. Menjadi suatu kewajiban bagi umat muslim untuk dapat mengajarkan Al-Qur'an pada sesama kaum muslim dan muslimat.
- b. Adanya keinginan dari siswa untuk dapat belajar membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- c. Adanya lingkungan yang kondusif seperti tempat pendidikan yang juga menjadi pendukung bagi siswa untuk dapat belajar menulis dan membaca Al-Qur'an.



## **2. Faktor Penghambat Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Tulis Al-Qur'an di SMP N 04 Tanjung Raja**

Dalam proses upaya yang dilakukan oleh guru PAI tidak luput dari adanya penghambat, yang ditimbulkan dari beberapa faktor. Faktor yang ada ditimbulkan dari diri sendiri ataupun dari lingkungan.

Terdapat faktor penghambat guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca tulis Al-Qur'an di SMP N 04 Tanjung Raja diantaranya:

- a. Seperti telah dijelaskan bahwa di zaman sekarang ini anak lebih aktif dan senang bermain sehingga ketika guru menjelaskan mereka masih asik dengan sendirinya.
- b. Waktu belajar yang kurang juga menjadi faktor penghambat karena pembagian waktu.
- c. Faktor lingkungan yang juga mempengaruhi pola perilaku dan juga semangat anak dalam belajar.
- d. Faktor pendukung orang tua dirumah yang kurang konsisten sehingga semangat belajar anak berkurang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca tulis Al-Qur'an di SMP N 04 Tanjung Raja kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Lampung Utara dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Guru memberikan pembiasaan membaca surah-surah pendek sebelum jam pelajaran dan dalam pembelajaran guru menyimak bacaan siswa dengan teliti untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam menulis dan membaca Al-Qur'an. Guru melakukan pendekatan dan bimbingan langsung terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an yang diharapkan terjadi proses pembelajaran yang baik antara guru dan siswa serta diadakannya jam tambahan seperti BTQ.
2. Faktor pendukung diantaranya merupakan suatu kewajiban bagi sesama muslim untuk mengajarkan Al-Qur'an pada sesama muslim, adanya keinginan dari siswa untuk belajar membaca tulis AL-Qur'an dengan baik dan benar, adanya lingkungan yang kondusif seperti pendidikan yang juga menjadi pendukung bagi siswa untuk dapat belajar.
3. faktor penghambatnya anak yang lebih aktif dan senang bermain sehingga ketika guru menjelaskan mereka masih asik dengan mainannya, waktu pembelajaran yang kurang, serta faktor lingkungan yang mempengaruhi

pola perilaku, kurangnya dukungan dari orang tua sehingga mereka kurang semangat belajar.

## B. Saran

Berdasarkan hasil temuan peneliti. Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Diharapkan SMP 04 Tanjung Raja meningkatkan lagi program pembelajaran Al-Qur'an yang sudah dilaksanakan, sehingga SMP N 04 Tanjung Raja akan berkembang lebih baik lagi dimasa yang akan datang.
2. Upaya guru PAI di SMP N 04 Tanjung Raja sudah cukup baik, namun perlu adanya perbaikan dalam hal pengelolaan pembelajaran agar menciptakan suasana yang tidak membosankan serta memanfaatkan media atau sarana. Menciptakan suasana belajar membaca Al-Qur'an yang menyenangkan sehingga siswa antusias untuk mengikuti, dan menanamkan pada diri siswa akan pentingnya Al-Qur'an dalam kehidupan.
3. Bagi siswa hendaknya dipahami bahwa faktor pendukung prestasi belajar Agama Islam adalah dengan memiliki kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Siswa hendaknya memahami pentingnya belajar Al-Qur'an dan bisa menumbuhkan semangat untuk belajar Al-Qur'an. Belajar Al-Qur'an tidak hanya disekolah namun juga dirumah. Siswa yang telah memiliki kemampuan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an ia akan mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahman. Mulyono. *Anak Kesulitan Belajar*. (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2012)
- Al-Qur'an dan Terjemah. (Qs.Al-Muzzamil.(73).4)
- Al-Qur'an dan Terjemah. (Qs. An-Nahl(16)
- Cici. Feriyani. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an di UPT SMP Negeri Pagelaran Pringsewu. *Skripsi*, UIN RIL. 2018
- Darmadi. Hamid. *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan Sosial*. (Bandung:Alfabeta. 2013)
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru*. (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2013)
- Heryati,Yeti & A. Rusdiana. *pendidikan Profesi Keguruan*. (Bandung: CV Pustaka Setia,2015)
- Hasil wawancara dengan Edi Kusno Selaku Guru PAI di SMP N 04 Tanjung Raja. 12 Mei 2022
- Hasil wawancara dengan Atma Diharja selaku guru PAI. di SMP N 04 Tanjung Raja. 11 Mei 2022
- Hasil wawancara dengan Iqbal Mutardiosiswa di SMP N 04 Tanjung Raja. 13 Mei 2022
- Hasil wawancara dengan Aris selaku siswi di SMP 04 Tanjung Raja. 13 Mei 2022
- Hasil wawancara dengan Naila Harida selaku siswi di SMP 04 Tanjung Raja, 13 Mei 2022
- Hasil wawancara dengan Riska Susanti siswa di SMP N 04 Tanjung Raja. 13 Mei 2022
- Kusumastuti. Ewin. *Hakekat Pendidikan Islam*. (Surabaya. Jakad Media Publishing. 2020)
- Kurniawan. Agung. Efektifitas Metode Pembelajaran Baca Al-Qur'an Siswa SMA Cileduk Tangerang. *Skripsi*. UIN Syaraif Hidayatullah. 2017
- Moleong. Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014)

- M Yusuf. Kadar. *Study Al-Qur'an*. ( Jakarta: Amzah,2009)
- Mukhroji. Hakekat Pendidikan Dalam Pandangan Islam. *Jurnal Pendidikan*, Vol.II No. 2 November 2014
- Mustofa. Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. (Malang: Maliki Press, 2011)
- Nudin. Syafrudin. *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016)
- Priatna. Nanang. *Pengembangan Profesi Guru*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2013)
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. (Jakarta:PT Rineka Cipta. 2013)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuualitatif,dan R&D*. (Bandung:Alfabeta,2016)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,dan R&Q*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. ( Jakarta: PT Bumi Aksara. 2005)
- Sutrisno. Joko & Ahmad Mudzakir. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 1997)
- Thobroni. Muhammad & Arif Mustofa.*Belajar dan Pembelajaran*. (Jogjakarta : AR-RuZZ Media. 2013)
- Yulia Ningsih. Dwi. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an di SMK 2 Arga Makmur. *Skripsi*. IAIN Bengkulu. 2019
- Zubaedi. *Metodologi Ilmu Tafsir dan Aplikasinya*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2007)
- Zulkifli. L. *Psikologi Perkembangan*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2003)

## Lampiran

### Pedoman Hasil Wawancara Guru PAI di SMP 04 Tanjung Raja

Informan : Atma Diharja, guru PAI di SMP 04 Tanjung Raja

Waktu pelaksanaan : Rabu 11 Mei 2022

1. Bagaimana cara bapak/ibuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa?	Dengan cara observasi, memberikan soal-soal ringan. Jadi bisa mengetahui sampai mana yang mereka pahami dan belum dipahami
2. Apakah faktor penyebab kesulitan yang dialami siswa?	kurangnya murojaah saat diluar sekolah dan kurangnya bimbingan orang tua saat dirumah dalam membaca Al-Qur'an, kurangnya pemahaman siswa terhadap tanda baca,
3. Apa saja faktor yang menjadi penghambat siswa mengalami kesulitan dalam belajar membaca tulis Al-Qur'an?	kurang latihan pada saat dirumah, baik latihan menulis maupun membaca dan memahami huruf-huruf hijaiyah
4. Apakah Bapak/Ibuk memberikan fasilitas belajar pada siswa?	Sebagai seorang pendidik tentunya harus menyediakan fasilitas belajar bagi siswanya, seperti proses belajar mengajar yang tidak membosankan
5. Bagaimana upaya Bapak/Ibu Guru dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an?	Menanamkan pembiasaan, setiap hari, setiap pagi sebelum pelajaran dimulai semua siswa dibiasakan membaca ayat-ayat pendek bersama-sama dan pada saat pelajaran dimulai saya harus teliti saya memanggil siswa satu persatu maju kedepan untuk membaca Al-Qur'an dan saya menyimak bacaan mereka, jadi harus teliti antara siswa yang sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an dan menulis Al-Qur'an dan mana yang belum. Ada jam tambahan salah satunya adalah BTQ jadi mereka

	bisa belajar membaca dan menulis ayat Al-Qur'an selain pada pelajaran PAI
6. Apa metode yang Bapak/Ibuk gunakan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam belajar membaca tulis Al-Qur'an?	Saya menggunakan metode pembiasaan serta menyimak, sebelum jam pelajaran dimulai mereka diwajibkan membaca surah-surah pendek yang bertujuan untuk melatih dalam kelncaran membaca Al-Qur'an



## Lampiran

### Pedoman Hasil Wawancara Guru PAI di SMP 04 Tanjung Raja

Informan : Edi Kusno, guru PAI di SMP 04 Tanjung Raja

Waktu pelaksanaan : Kamis 12 Mei 2022

1. Bagaimana cara bapak/ibuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa?	Dengan cara memberikan latihan-latihan soal siswa, sehingga dapat membantu dalam mengetahui sejauh mana siswa mampu dan faham
2. Apakah faktor penyebab kesulitan yang dialami siswa?	biasanya dari kurangnya membaca berulang-ulang atau murojaah, siswa yang hanya mempelajari Al-Qur'an saat di sekolah saja tanpa sering mengulang-ulang ketika sudah ada di rumah, maka kelancaran dan pemahaman tajwidnya akan kurang
3. Apa saja faktor yang menjadi penghambat siswa mengalami kesulitan dalam belajar membaca tulis Al-Qur'an?	Faktor yang bersal dari diri siswa itu sendiri, contohnya mereka tidak ikut mengaji ketika di rumah, sedangkan kalau hanya disekolah itu waktunya yang kurang
4. Apakah Bapak/Ibuk memberikan fasilitas belajar pada siswa	Fasilitator itu penting yaitu dengan cara memberi pemahaman terhadap yang mereka tanyakan
5. Bagaimana upaya Bapak/Ibu Guru dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an?	Kalau saya melalui bimbingan atau pendekatan langsung terhadap siswa untuk mempermudah jalannya komunikasi antar guru dan siswa, serta mengetahui kesulitan yang dialami selanjutnya. Karena tidak semua dari mereka mengalami kesulitan yang sama bagi mereka yang mungkin mengaji di rumah melalui TPA ya sudah bisa, jadi hanya beberapa dari mereka sehingga masih bisa terpantau untuk melakukan

	bimbingan atau pelatihan terhadap siswa
6. Apa metode yang Bapak/Ibuk gunakan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam belajar membaca tulis Al-Qur'an?	memberikan pelatihan terhadap siswa untuk belajar Al-Qur'an dengan beberapa tahapan yang dimulai dari pengenalan terhadap huruf , pelatihan menulis huruf, pengenalan tanda baca dan bimbingan dalam membaca maupun menulis

## Lampiran

### Pedoman Hasil Wawancara Guru PAI di SMP 04 Tanjung Raja

Informan : Naila Harida siswa di SMP 04 Tanjung Raja

Waktu pelaksanaan : Jum'at 13 Mei 2022

1. Apa kesulitan Anda pada saat belajar membaca tulis Al-Qur'an?	kalau saya masih sulit dalam membaca Al-Qur'an mb, karna dalam membacanya saya masih belum bisa lancar, dan tajwidnya juga belum faham tentang hukum panjang pendeknya
2. Bagaimana cara anda mengatasi kesulitan tersebut?	minta bantuan gurunya mba, kalau tidak bisa, biasanya ada sesi tanya jawab gitu mba, nah saya tanyakan pada gurunya, kadang juga saya tanyakan pada teman
3. Pada saat mengalami kesulitan belajar membaca tulis Al-Qur'an, apakah Anda menyampaikan keluhan kesah anda kepada Guru PAI	Ya mb
4. Apakah ada respon dari Guru PAI saat Anda berkeluh kesah tentang pelajaran tersebut?	Ya mba,nanti beliau memberikan penjelasan dan juga memberika contoh atau dibacakan yang belum kami pahami
5. Apakah yang membuat Anda semangat dalam belajar membaca tulis Al-Qur'an?	Ingin lebih lacar dalam membaca dan menulis Al-Qur'an agar bisa membanggakan kedua orang tua

## Lampiran

### Pedoman Hasil Wawancara Guru PAI di SMP 04 Tanjung Raja

Informan : Aris siswa di SMP 04 Tanjung Raja

Waktu pelaksanaan : Jum'at 13 Mei 2022

1. Apa kesulitan Anda pada saat belajar membaca tulis Al-Qur'an?	kalau saya yang sulit itu membaca dan menghafal Al-Qur'an mba, karena ada beberapa ayat yang bunyinya hampir sama dan butuh waktu banyak
2. Bagaimana cara anda mengatasi kesulitan tersebut	saya tanyakan pada gurunya mb, kalo ngk tanya teman atau saya lihat buku
3. Pada saat mengalami kesulitan belajar membaca tulis Al-Qur'an, apakah Anda menyampaikan keluhan kesah anda kepada Guru PAI	Ya mba
4. Apakah ada respon dari Guru PAI saat Anda berkeluh kesah tentang pelajaran tersebut?	kalau kami belum bisa atau belum paham biasanya diberi tau atau dijelaskan gurunya mb, biasanya juga ada latihan baca dan menulis Al-Qur'an
5. Apakah yang membuat Anda semangat dalam belajar membaca tulis Al-Qur'an?	Supaya bisa membanggakan kedua orang tua dan bermanfaat juga untuk diri sendiri

## Lampiran

### Pedoman Hasil Wawancara Guru PAI di SMP 04 Tanjung Raja

Informan : Iqbal Mutardio siswa di SMP 04 Tanjung Raja

Waktu pelaksanaan : Jum'at 13 Mei 2022

1. Apa kesulitan Anda pada saat belajar membaca tulis Al-Qur'an?	Kalau saya belum terlalu lancar membacanya mba, sama hukum tajwidnya juga belum terlalu paham
2. Bagaimana cara anda mengatasi kesulitan tersebut	Saya tanyakan kepada gurunya mba, supaya diberi penjelasan ulang
3. Pada saat mengalami kesulitan belajar membaca tulis Al-Qur'an, apakah Anda menyampaikan keluhan kesah anda kepada Guru PAI	Ya mba
4. Apakah ada respon dari Guru PAI saat Anda berkeluh kesah tentang pelajaran tersebut?	Ya mba, biasanya dijelaskan ulang dan diberi contoh
5. Apakah yang membuat Anda semangat dalam belajar membaca tulis Al-Qur'an?	Inggin membanggakan kedua orang tua.

## Lampiran

### Pedoman Hasil Wawancara Guru PAI di SMP 04 Tanjung Raja

Informan : Riska Susanti siswa di SMP 04 Tanjung Raja

Waktu pelaksanaan : Jum'at 13 Mei 2022

1. Apa kesulitan Anda pada saat belajar membaca tulis Al-Qur'an?	Saya masih belum terlalu bisa membedakan huruf tajwid mba, karna terlalu banyak
2. Bagaimana cara anda mengatasi kesulitan tersebut	Tanya sama temen mba atau tanya sama gurunya
3. Pada saat mengalami kesulitan belajar membaca tulis Al-Qur'an, apakah Anda menyampaikan keluhan kesah anda kepada Guru PAI	Ya mba
4. Apakah ada respon dari Guru PAI saat Anda berkeluh kesah tentang pelajaran tersebut?	Ya mba, nanti dijelaskan ulang kalo bertanya
5. Apakah yang membuat Anda semangat dalam belajar membaca tulis Al-Qur'an?	Ingin pintar mengaji

**PEDOMAN HASIL OBSERVASI****Lokasi : SMP N 04 Tanjung Raja****Waktu Pelaksanaan : Tanggal 12-16 November 2021**

<b>Dokumentasi yang diperoleh</b>	<b>Halaman</b>
1. Observasi mengenai gambaran umum SMP N 04 Tanjung Raja	Dokumentasi pada tanggal 13 November 2021
2. Observasi mengenai data guru di SMP N 04 Tanjung Raja	Dokumentasi pada tanggal 13 November 2021
3. Observasi mengenai data siswa di SMP 04 Tanjung Raja	Dokumentasi pada tanggal 13 November 2021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1655/In.28.1/J/TL.00/05/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMP NEGERI 04 TANJUNG RAJA  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **TITI WULANDARI**  
NPM : 1801010110  
Semester : 6 (Enam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI  
KESULITAN BELAJAR MEMBACA TULIS AL-QURAN DI SMP  
NEGERI 04 TANJUNG RAJA**

untuk melakukan *pra-survey* di SMP NEGERI 04 TANJUNG RAJA.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 28 Mei 2021

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam



Umar, M.Pd.I

NIP 19750605 200710 1 005





**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SMP NEGERI 4 TANJUNG RAJA  
NPSN: 10802914 AKREDITAS: B**



*Alamat: Jalan Desa Karang Waringin Kec. Tanjung Raja Kab. Lampung Utara KodePos 34557*

Nomor : 421.2/279/SMPN4.TR/45/14-LU/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Persetujuan Izin Pra Survey

Assalamualaikum Wr.Wb

Menindak lanjuti surat dari ketua jurusan PAI IAIN Metro

Nomor : B-1655/In.28.1/J/TL.00/05/2021 Tanggal 28 Mei 2021 Perihal Izin Pra Survey.

Dengan ini kami menyatakan bahwa :

Nama : TITI WULANDARI  
NPM : 1801010110  
Jurusan : Tarbiah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini memberikan izin pra survey di SMP Negeri 4 Tanjung Raja dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi.

Demikian surat persetujuan izin prasurvey ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



10/27/2021

Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4136/In.28.1/J/TL.00/10/2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
 Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I (Pembimbing 1)  
 (Pembimbing 2)  
 di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **TITI WULANDARI**  
 NPM : 1801010110  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA TULIS AL-QUR'AN DI SMP 04 TANJUNG RAJA LAMPUNG UTARA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 21 Oktober 2021  
 Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**

## **OUTLINE**

### **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA TULIS AL-QUR'AN DI SMP 04 TANJUNG RAJA LAMPUNG UTARA**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Upaya Guru
  - 1. Pengertian Upaya Guru
  - 2. Kompetensi Guru
  - 3. Peran atau Usaha Dalam Pendidik
- B. Guru Pendidikan Agama Islam
  - 1. Pengertian Guru PAI

2. Tugas Guru PAI
  3. Syarat-syarat Guru PAI
  4. Sifat Guru PAI
- C. Pengertian Kesulitan Belajar
1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Belajar
  2. Definisi Baca Tulis Al-Qur'an
  3. Kemampuan Memahami dan Menghayati Al-Qur'an
  4. Metode Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
1. Jenis Penelitian
  2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
1. Sumber Data Primer
  2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
1. Wawancara
  2. Observasi
  3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
1. Deskripsi Lokasi Penelitian
- B. Pembahasan
1. Faktor pendukung guru PAI dalam upaya meningkatkan kesulitan belajar menulis dan membaca siswa di SMP Negeri 04 Tanjung Raja
  2. Faktor penghambat guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca tulis Al-Qur'an di SMP N 04 Tanjung Raja

**BAB V PENUTUP**

C. Kesimpulan

D. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**Mengetahui,**

**Dosen Pembimbing Skripsi**



**Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I**

NIDN.2005108203

**Peneliti**



**Titi Wulandari**

NPM.1801010110

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

**UPAYA GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR  
MEMBACA TULIS AL QURAN DI SMP NEGERI 04 TANJUNG RAJA  
KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

---

Nama : Titi Wulandari Jurusan/Fkultas :  
PAI/FTIK

NPM : 1801010110 Tahun :  
2021/2022

**JENIS PENELITIAN : KUALITATIF**

**METODE PENGUMPULAN DATA : Wawancara, Observasi,  
Dokumentasi**

**A. Kerangka Wawancara (hal-hal yang ditanyakan)**

1. Daftar Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 04 Tanjung Raja

Lembar WAWANCARA

Nama Narasumber :

Waktu Pelaksanaan :

- a. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengetahui kesulitan yang dialami siswa?
- b. Apakah faktor penyebab kesulitan yang dialami siswa?
- c. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat Bapak/Ibuk dalam mengatasi kesulitan belajar tersebut?
- d. Apakah Bapak/Ibuk memberikan fasilitas belajar pada siswa?
- e. Bagaimana upaya Bapak/Ibu dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan tersebut?
- f. Apakah metode yang Bapak/Ibuk gunakan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa?

## 2. Daftar Wawancara dengan Siswa Kelas 7 SMP Tanjung Raja

### LEMBAR WAWANCARA

Nama Narasumber :

Waktu Pelaksanaan :

- a. Apa kesulitan anda pada saat belajar membaca tulis Al-Qur'an?
- b. Bagaimana cara anda mengatasi kesulitan tersebut?
- c. Saat mengalami kesulitan belajar membaca tulis Al-Qur'an, apakah Anda menyampaikan keluh kesah anda kepada Guru PAI?
- d. Apakah ada respon dari Guru PAI saat Anda berkeluh kesah tentang pelajaran tersebut?
- e. Apa yang membuat Anda semangat dalam belajar membaca tulis Al-Qur'an?

### B. Kerangka Observasi (Hal-hal Yang di Observasikan)

1. Pedoman Observasi Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Tulis Al Quran di SMP Negeri 04 Tanjung Raja Kabupaten Lampung Utara

### LEMBAR OBSERVASI

Lokasi Observasi :

Waktu Pelaksanaan :

No	Hal Yang Diamati	Hasil Observasi
1	Observasi mengenai gambaran umum SMP N 04 Tanjung Raja	
2	Observasi mengenai data guru di SMP N 04 Tanjung Raja	
3	Observasi mengenai data siswa di SMP 04 Tanjung Raja	

### C. Kerangka Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya SMP N 04 Tanjung Raja

2. Visi Misi SMP N 04 Tanjung Raja
3. Struktur Organisasi SMP N 04 Tanjung Raja
4. Jumlah Guru SMP N 04 Tanjung Raja
5. Jumlah Siswa-Siswi SMP N 04 Tanjung Raja
6. Sarana dan prasarana SMP Negeri 04 Tanjung Raja
7. Foto saat melakukan wawancara dengan guru dan siswa SMP 04 Tanjung Raja

Mengetahui

Metro, 12 April 2022

Dosen Pembimbing Skripsi

Penulis



Dr. Abdul Mujid M.Pd.I

Titi Wulandari

NIDN. 2005108203

NPM. 1801010110





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Titi Wulandari  
NPM : 1801010110

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	31-5-2022	Dr. Abdul Muhyid M.Pd.1	apa struktur ke-2 skripsi ke mana saja	G

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing

G

Dr. Abdul Muhyid M.Pd.1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Titi Wulandari  
NPM : 1801010110

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	12-04-2021	Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I	Free Outfit & APS	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I**  
NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Titi Wulandari  
 NPM : 1801010110

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	23-05-2022		<ul style="list-style-type: none"> <li>- portakel penahar</li> <li>- kubah cendak leah</li> <li>- jernih peneh</li> <li>dehah</li> <li>- observasi jorokral</li> <li>dehah</li> <li>- Tabah bane</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 0003

Dosen Pembimbing

**Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I**  
 NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Titi Wulandari  
NPM : 1801010110

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	21-5-2022	Dr. Abdul Mujib M.Pd.I	face structure ke 2 dan ke 3	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003

Dosen Pembimbing

**Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I**  
NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1504/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : TITI WULANDARI  
NPM : 1801010110  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP N 04 TANJUNG RAJA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA TULIS AL-QURAN I SMP NEGERI 04 TANJUNG RAJA KABUPATEN LAMPUNG UTARA".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 18 April 2022

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.  
NIP 19760222 200003 1 003

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

HERU SUBAGIO, S.Pd.  
NIP. 19670313.1992031 005





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1503/In.28/D.1/TL.00/04/2022  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
KEPALA SMP N 04 TANJUNG  
RAJA  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1504/In.28/D.1/TL.01/04/2022, tanggal 18 April 2022 atas nama saudara:

Nama : **TITI WULANDARI**  
NPM : 1801010110  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP N 04 TANJUNG RAJA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA TULIS AL-QURAN I SMP NEGERI 04 TANJUNG RAJA KABUPATEN LAMPUNG UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 18 April 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA  
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UPTD SMP NEGERI 4 TANJUNG RAJA  
 NPSN :10802914 AKREDITASI : B  
 Alamat : Jl .Karang Waringin Kec.Tanjung Raja  
 Kabupaten Lampung Utara Kode Pos : 34557



Nomor : 421.2/014/SMPN4.TR/45-LU/2022  
 Lamp : -  
 Hal : Balasan RESEARCH

Kepada Yth,  
 Universitas IAIN METRO  
 Di-  
 Tempat

Dengan Hormat ,

Sehubungan dengan Surat dari Universitas IAIN Metro Nomor : B-1504/In.28/D.1/TL.00/04/2022 hal untuk Izin Research pada Tanggal 18 April 2022, Maka dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : TITI WULANDARI  
 NPM : 1801010110  
 Semester : 8 ( Delapan )  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar telah mengadakan Research /Survey di UPTD SMPN 4 Tanjung Raja Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Lampung Utara, Guna Melengkapi Penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi yang berjudul UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA TULIS AL-QURAN I SMPN 4 TANJUNG RAJA KABUPATEN LAMPUNG UTARA.

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Tanjung Raja, 13 Mei 2022  
 KEPALA SEKOLAH  
  
 HERU SUBAGIO, S.Pd  
 NIP. 19670313 199203 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-552/In.28/S/U.1/OT.01/05/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Titi Wulandari  
NPM : 1801010110  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801010110

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 Mei 2022  
Kepala Perpustakaan



*Asad*  
Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP. 19750505 200112 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
No:B-53/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Titi Wulandari  
NPM : 1801011010

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 17 November 2021  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003

## FOTO DOKUMENTASI

Dokumentasi wawancara dengan Guru PAI di SMP N 04 Tanjung Raja



Dokumentasi Wawancara dengan Guru PAI di SMP 04 Tanjung Raja



Dokumentasi Wawancara dengan Siswa di SMP N 04 Tanjung Raja



## DARTAR RIWAYAT HIDUP



Titi Wulandari lahir di Karang Waringin Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Lampung Utara, pada tanggal 20 September 1999, dari pasangan Bapak Rebo dan Ibu Wariyah serta anak ke-3 dari 3 bersaudara. Pendidikan pertama di tempuh di SDN 1 Karang Waringin dan lulus pada tahun 2012.

Kemudian melanjutkan di SMPN 4 Tanjung Raja yang lulus pada tahun 2015. Selanjutnya melanjutkan di SMA Kartika Tama Metro yang lulus pada tahun 2018. Kemudian penelitimelanjutkan di perguruan tinggi di IAIN Metro Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun akademik 2018/2019.

## Upaya Guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca tulis Al-Qur'an di SMP N 04 Tanjung Raja Lampung Utara

### ORIGINALITY REPORT

<b>11</b> %	<b>11</b> %	<b>3</b> %	<b>2</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>etheses.iainponorogo.ac.id</b> Internet Source	<b>8</b> %
<b>2</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>3</b> %

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography